

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2024 dan 2023, dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
December 31, 2024 and 2023, and
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***

***PT OKI PULP & PAPER MILLS
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

| | <u>Halaman/ Page</u> | |
|--|---------------------------------|---|
| Surat pernyataan direksi | | <i>Board of director's statements</i> |
| Laporan auditor independen | | <i>Independent auditor's report</i> |
| Laporan posisi keuangan konsolidasian | 1 | <i>Consolidated statements of financial position</i> |
| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 4 | <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian | 6 | <i>Consolidated statements of changes in equity</i> |
| Laporan arus kas konsolidasian | 7 | <i>Consolidated statements of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian | 8 | <i>Notes to the consolidated financial statements</i> |



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023, DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023, AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| Nama / <i>Name</i> | : Hendra Jaya Kosasih |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, 9 th floor Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta, 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | |
|--|---|
| Nama / <i>Name</i> | : Andrie Setiawan Yapsir |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : Sinar Mas Land Plaza, Menara II, 9th floor Jl. MH Thamrin No.51 Jakarta, 10350 |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas lain / <i>Domicile as stated in KTP or other Identity Card</i> | : Baranangsiang Indah P.IV Nomor 6 RT/RW. 012/005 Kel. Katulampa, Kec. Kota Bogor Timur Kota Bogor |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i> | : (6221) - 29650800 |
| Jabatan / <i>Position</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that, as President Director and Director who are representing the Boards of Directors, for the following matters:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries;*
- Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT. OKI Pulp & Paper Mills

Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Phone : (62-21) 296 50 800 • Fax : (62-21) 392 614

Correspondence Address :

PT. OKI Pulp & Paper Mills

Wisma Indah Kiat, Gedung A, Lantai 4, Jl. Raya Serpong Km. 8, Tangerang 15310, Indonesia
Telp : (62-21) 50827800 • Fax : (62-21) 53120339

3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT OKI Pulp & Paper Mill's and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

  

Hendra Jaya Kosasih
Direktur Utama / *President Director*

Andrie Setiawan Yapsir
Direktur / *Director*

Jakarta, 27 MAR 2025

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00025/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT OKI Pulp & Paper Mills

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT OKI Pulp & Paper Mills dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No.

00025/2.0902/AU.1/04/1792-1/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT OKI Pulp & Paper Mills

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT OKI Pulp & Paper Mills and Subsidiaries as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas utang obligasi (Lihat Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang obligasi sebesar USD1.036,2 juta, yang mencakup 26% dari total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Utang obligasi ini terdiri dari *2nd non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills, Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I, II dan III, Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills, Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills dan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills

Seluruh Penawaran Umum Obligasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Utang Obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan penilaian dan pembukuan utang obligasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian utang obligasi, adalah sebagai berikut:

- Kami mereviu ringkasan utang obligasi termasuk beban bunga terkait dan mencocokkan jadwal pembayaran ke buku besar.
- Kami mereviu kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, pembatasan atau ketentuan lain dari perjanjian utang obligasi.
- Kami memeriksa kewajiban asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Kami memperoleh konfirmasi penerbitan obligasi dari agen pembayaran.

Selain itu, kami meninjau kecukupan pengungkapan sehubungan dengan penilaian utang obligasi, termasuk analisis sensitivitas manajemen, pada Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Valuation of bonds payable (Refer to Note 25 to the consolidated financial statements)

As at December 31, 2024, bonds payable amounted to USD1,036.2 million, which accounted for approximately 26% of the Company and Subsidiaries' total liabilities. Bonds payable consist of 2nd non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills, OKI Pulp & Paper Mills Bonds I, II and III, Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills, Continuous USD Bonds I OKI Pulp & Paper Mills dan Continuous Green Bonds I OKI Pulp & Paper Mills.

All the Public Offering of Bonds are registered in Indonesia Stock Exchange. The bonds payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost using effective interest rate method. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the valuation and accounting for bonds payable of the Company and Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation of bonds payable, are as follows:

- *We reviewed the summary of bonds payable including the related interest expense and agreed the schedules to the general ledger.*
- *We reviewed the compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bonds payable agreements.*
- *We checked the reasonableness of assumptions used in the calculation of the amortized cost using effective interest rate method.*
- *We obtained confirmation of the issued bonds from the securities agent.*

In addition, we reviewed the adequacy of the disclosures relating to valuation of bonds payable, including management's sensitivity analysis, in Note 41 to the consolidated financial statements.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami menemukan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif berada dalam kisaran wajar.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We found the assumptions used by the management in the calculation of amortized cost using effective interest rate method to be within a reasonable range.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries' audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792



27 Maret 2025 / March 27, 2025

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|--|------------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 3c,3d,3n,3q,3u,5,37,39 | | | Cash and cash equivalents |
| Pihak ketiga | | 480.462 | 455.280 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 3.508 | 3.868 | Related party |
| Piutang usaha - neto | 3d,3q,3u,6,37,39 | | | Trade receivables - net |
| Pihak ketiga | | 236.221 | 459.143 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 2.438 | 19.753 | Related parties |
| Piutang lain-lain - neto | 3d,3q,3u,7,37,39 | | | Other receivables - net |
| Pihak ketiga | | 511 | 887 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 9 | 183 | Related parties |
| Persediaan | 3e,8 | 193.422 | 177.681 | Inventories |
| Pajak dibayar dimuka | 3o,35a | 33.937 | 84.563 | Prepaid taxes |
| Beban dibayar dimuka | 3f,9 | 15.426 | 38.545 | Prepaid expenses |
| Uang muka | 3f,10,37 | 705.738 | 567.310 | Advances |
| Aset lancar lainnya - pihak ketiga | 3g,3q,3u,11,39 | 714.121 | 759.200 | Other current assets - third parties |
| Total Aset Lancar | | <u>2.385.793</u> | <u>2.566.413</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset hak guna - neto | 3h,3j,3k,12 | 12.601 | 35.765 | Right-of-use assets - net |
| Aset tetap - neto | 3h,3k,13 | 5.578.494 | 3.916.212 | Fixed assets - net |
| Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga | 14 | 470.978 | 769.514 | Advances for purchase of fixed assets - third parties |
| Aset tidak lancar lainnya | 3q,3u,15,39 | 4.424 | 3.160 | Other non-current asset |
| Total Aset Tidak Lancar | | <u>6.066.497</u> | <u>4.724.651</u> | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | | <u>8.452.290</u> | <u>7.291.064</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-----------|-----------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | 3q,3u,16,39 | | | Short-term bank loans |
| Pihak ketiga | | 208.043 | 195.429 | Third parties |
| Pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 3q,3r,3u,17,39 | | | Short-term Musyarakah financing |
| Pihak ketiga | | 3.094 | 3.243 | Third parties |
| Utang usaha | 3d,3q,3u,18,37,39 | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | | 119.813 | 85.135 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 9.488 | 20.746 | Related parties |
| Uang muka pelanggan | 19 | | | Advances from customers |
| Pihak ketiga | | 42 | 380 | Third parties |
| Utang lain-lain | 3d,3q,3u,20,39 | | | Other payables |
| Pihak ketiga | | 3.090 | 2.842 | Third parties |
| Pihak berelasi | | 1 | - | Related party |
| Beban akrual | 3q,3u,21,39 | 33.135 | 33.832 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 3o,35b | 1.417 | 991 | Taxes payable |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current maturities of long-term liabilities: |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 3j,3q,3u,22,34,39 | 2.254 | 8.285 | Finance lease liabilities |
| Medium-term notes | 3q,3u,23,34,39 | - | 19.460 | Medium-term notes |
| Pinjaman bank jangka panjang | 3q,3u,24,34,39 | | | Long-term bank loans |
| Pihak ketiga | | 328.832 | 330.181 | Third parties |
| Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga | 3q,3r,3u,26,39 | 55.921 | 52.673 | Long-term Musyarakah financing - third parties |
| Utang Murabahah - pihak ketiga | 3q,3s,3u,27,39 | 616 | 714 | Murabahah payable - third party |
| Utang obligasi | 3q,3u,25,34,39 | 409.117 | 125.697 | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah jangka menengah - pihak ketiga | 3q,3t,3u,28,39 | - | 12.974 | Sukuk Mudharabah - third party |
| Sukuk Mudharabah - pihak ketiga | 3q,3t,3u,29,39 | 15.789 | 21.148 | Sukuk Mudharabah - third party |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 1.190.652 | 913.730 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 3o,35d | 108.277 | 102.324 | Deferred tax liabilities - net |
| Liabilitas imbalan kerja | 3m,36 | 2.805 | 2.927 | Employee benefits liability |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Long-term liabilities - net of current maturities: |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 3j,3q,3u,22,34,39 | 2.173 | 1.194 | Finance lease liabilities |
| Pinjaman bank jangka panjang | 3q,3u,24,34,39 | | | Long-term bank loans |
| Pihak ketiga | | 1.783.543 | 1.445.817 | Third parties |
| Pembiayaan Musyarakah jangka panjang - pihak ketiga | 3q,3r,3u,26,39 | 214.033 | 133.238 | Long-term Musyarakah financing - third parties |
| Utang Murabahah - pihak ketiga | 3q,3s,3u,27,39 | - | 647 | Murabahah payable - third party |
| Utang obligasi | 3q,3u,25,34,39 | 627.052 | 636.790 | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah jangka menengah - pihak ketiga | 3q,3t,3u,28,39 | 12.375 | 12.974 | Sukuk Mudharabah - third party |
| Sukuk Mudharabah - pihak ketiga | 3q,3t,3u,29,39 | 60.489 | 79.969 | Sukuk Mudharabah - third party |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 2.810.747 | 2.415.880 | Total Non-Current Liabilities |
| Total Liabilitas | | 4.001.399 | 3.329.610 | Total Liabilities |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|------------------|------------------|--|
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (angka penuh) per saham | | | | Share capital - Rp1,000,000 (full amount) par value per share |
| Modal dasar - 20.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 13.516.330 saham | 30a | 1.100.020 | 1.100.020 | Authorized - 20,000,000 shares Issued and fully paid - 13,516,330 shares |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | (1.758) | (1.190) | Translation adjustments on financial statements in foreign currency |
| Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 3m | (353) | (518) | Cumulative remeasurements on employee benefits liability |
| Saldo laba | 30b | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 20.000 | 15.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 3.333.125 | 2.848.282 | Unappropriated |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | 4.451.034 | 3.961.594 | Equity attributable to owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | (143) | (140) | Non-controlling interest |
| Total Ekuitas - Neto | | 4.450.891 | 3.961.454 | Total Equity - Net |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 8.452.290 | 7.291.064 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| PENJUALAN NETO | 3d,3l,31,37,38 | 1.662.801 | 1.645.431 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 3d,3l,32,37,38 | 891.766 | 854.553 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | <u>771.035</u> | <u>790.878</u> | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 3d,3l,33 | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | | 133.703 | 171.451 | Selling |
| Umum dan administrasi | | 31.510 | 34.419 | General and administrative |
| Total Beban Usaha | | <u>165.213</u> | <u>205.870</u> | Total Operating Expenses |
| LABA USAHA | | <u>605.822</u> | <u>585.008</u> | OPERATING PROFIT |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Laba (rugi) selisih kurs - neto | 3l | 116.681 | (40.503) | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Penghasilan bunga | | 12.097 | 9.942 | Interest income |
| Beban Murabahah | | (90) | (156) | Murabahah expense |
| Beban bagi hasil Sukuk Murabahah | | (10.319) | (7.754) | Sukuk Mudharabah sharing expense |
| Beban bagi hasil Musyarakah | 3n | (16.990) | (19.881) | Musyarakah sharing expense |
| Beban bunga | 3l,34 | (230.691) | (210.645) | Interest expense |
| Lain-lain - neto | 3l,3q | 19.236 | 37.516 | Others - net |
| Beban Lain-lain - Neto | | <u>(110.076)</u> | <u>(231.481)</u> | Other Expenses - Net |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 495.746 | 353.527 | PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 3o,35c | <u>(5.906)</u> | <u>(16.234)</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA NETO | | <u>489.840</u> | <u>337.293</u> | NET PROFIT |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja | 3m,36 | 212 | 208 | Remeasurements on employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | 3o,35d | (47) | (46) | Related income tax |
| Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi: | | | | Item that will be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | | <u>(568)</u> | <u>349</u> | Translation adjustments on financial statements in foreign currency |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak | | <u>(403)</u> | <u>511</u> | Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO | | <u>489.437</u> | <u>337.804</u> | NET COMPREHENSIVE INCOME |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 489.843 | 337.294 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | (3) | (1) | Non-controlling interest |
| TOTAL | | <u>489.840</u> | <u>337.293</u> | TOTAL |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 489.440 | 337.805 | Owners of the parent |
| Kepentingan nonpengendali | | (3) | (1) | Non-controlling interest |
| TOTAL | | <u>489.437</u> | <u>337.804</u> | TOTAL |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh) | 3v,43 | <u>36,24</u> | <u>24,95</u> | BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (in full amount) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

| | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements in Foreign Currency | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares | Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability | Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated | Saldo Laba/Retained Earnings Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated | Total/ Total | Kepegangan Non-pengendali/ Non-controlling Interest | Ekuitas - Neto/ Equity - Net | |
|--|---|--|--|---|---|------------------|--|---------------------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2023 | 1.100.020 | (1.539) | (680) | 10.000 | 2.515.988 | 3.623.789 | (139) | 3.623.650 | Balance as of January 1, 2023 |
| Labanya tahun berjalan | - | - | - | - | 337.294 | 337.294 | (1) | 337.293 | Net profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | - | 349 | 162 | - | - | 511 | - | 511 | Other comprehensive income for the year |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for general reserve |
| Saldo 31 Desember 2023 | 1.100.020 | (1.190) | (518) | 15.000 | 2.848.282 | 3.961.594 | (140) | 3.961.454 | Balance as of December 31, 2023 |
| Labanya tahun berjalan | - | - | - | - | 489.843 | 489.843 | (3) | 489.840 | Net profit for the year |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan | - | (568) | 165 | - | - | (403) | - | (403) | Other comprehensive income (loss) for the year |
| Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum | - | - | - | 5.000 | (5.000) | - | - | - | Appropriation of retained earnings for general reserve |
| Saldo 31 Desember 2024 | 1.100.020 | (1.759) | (353) | 20.000 | 3.333.125 | 4.451.034 | (143) | 4.450.891 | Balance as of December 31, 2024 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|----------------|----------------|--|
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 3,6 | 1.902.915 | 1.801.818 | Receipts from customers |
| Pembayaran kepada pemasok | | (840.653) | (753.744) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kepada karyawan | | (24.434) | (23.072) | Payments to employees |
| Pembayaran operasional lainnya | | (150.987) | (182.858) | Payments to other operating activities |
| Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 886.841 | 842.144 | Cash provided by operating activities |
| Penerimaan (pembayaran) pajak - neto | | 51.052 | (51.274) | Receipts (payments) of taxes - net |
| Penerimaan penghasilan bunga | 34 | 12.473 | 9.478 | Receipts of interest income |
| Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya | | (298.524) | (250.906) | Payments of interests and other financial charges |
| Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 651.842 | 549.442 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Penurunan (kenaikan) aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya | 11, 15 | 74.123 | (70.425) | Decrease (increase) in other current assets and other non-current assets |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 42 | 3.407 | - | Receipt from sales of fixed assets |
| Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap | 13, 14, 18, 42 | (1.474.761) | (766.289) | Acquisition of fixed assets and payment of advances for purchases of fixed assets |
| Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | | (1.397.231) | (836.714) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI | | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS PENDANAAN | | | | FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 42 | 910.224 | 416.281 | Proceeds from long-term bank loans and long-term Musyarakah financing |
| Penerimaan utang obligasi | 42 | 432.709 | 390.571 | Proceeds from bonds payable |
| Kenaikan neto pinjaman bank jangka pendek, dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 42 | 12.465 | 96.415 | Net increase in short-term bank loans and short-term Musyarakah financing |
| Penerimaan Sukuk Mudharabah | 42 | - | 64.232 | Proceeds from Sukuk Mudharabah |
| Penerimaan Sukuk Mudharabah jangka menengah | 42 | - | 13.065 | Proceeds from Medium-term Sukuk Mudharabah |
| Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan | 42 | (8.768) | (10.754) | Payment of finance lease liabilities |
| Pembayaran Medium-term notes dan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah | 42 | (31.198) | (71.114) | Payment of Medium-term notes and Medium-term Sukuk Mudharabah |
| Pembayaran utang obligasi dan Sukuk Mudharabah | 42 | (139.676) | (205.616) | Payment of bonds payable and Sukuk Mudharabah |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah | 42 | (416.816) | (307.396) | Payment of long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable |
| Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan | | 758.940 | 385.684 | Net Cash Provided by Financing Activities |
| KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS | | | | NET INCREASE IN |
| PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS DAN SETARA KAS | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE | | | | EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIODS |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE | | | | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS |
| | | <u>483.970</u> | <u>459.148</u> | |

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT OKI Pulp & Paper Mills ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012 serta diumumkan dalam Tambahan No. 32055 pada Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Mei 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dinotariskan dengan Akta No. 58 tanggal 12 Oktober 2023 dari Desman, S.H., M Hum., sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0062295.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 13 Oktober 2023, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perindustrian, perdagangan dan kehutanan. Perusahaan telah memproduksi secara komersial untuk industri bubur kertas pada bulan Februari 2017 dan untuk industri kertas *tissue* pada bulan Juni 2018.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dan beralamat di Sinar Mas Land Plaza Tower II Lantai 9, Jl. MH Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 dan pabriknya berlokasi di Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Suhendra Wiriadinata
Kurniawan Yuwono
Sukirta Mangku Djaja
Drs. Pande Putu Raka, MA
Tio I Huat

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT OKI Pulp & Paper Mills (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on May 2, 2012 based on Notarial Deed No. 2 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-25005.AH.01.01.Tahun 2012 dated May 9, 2012 and published in Supplement No. 32055 of the State Gazette Republic of Indonesia dated May 10, 2013. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Statement of the Shareholders' Resolution that was notarized by Deed No. 58 dated October 12, 2023 of Desman, S.H., M.Hum, in relation to the adjustment of Article 3 of the Article of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0062295.AH.01.02.TAHUN 2023 dated October 13, 2023, published in the Gazette of Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises industry, trading and forestry. The Company has produced commercially for pulp industry in February 2017, and for tissue industry in June 2018.

The Company is domiciled in Central Jakarta, at Sinar Mas Land Plaza Tower II 9th Floor, Jl. MH Thamrin No. 51, Gondangdia, Menteng, Jakarta, Indonesia 10350 and its plant is located at Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

| | | |
|----------------|---------------------|---------------------------|
| Direksi | | Board of Directors |
| Direktur Utama | Hendra Jaya Kosasih | President Director |
| Direktur | Arman Dwiartono | Director |
| Direktur | Alfian Lim | Director |
| Direktur | Liu Ruofei | Director |
| Direktur | Arman Sutedja | Director |

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel are the Board of Commissioners and Directors.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**31 Desember 2024 dan 2023/
December 31, 2024 and 2023**

| | | |
|---------|--------------------------|----------|
| Ketua | Drs. Pande Putu Raka, MA | Chairman |
| Anggota | Tio I Huat | Member |
| Anggota | Suryamin Halim | Member |

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sekitar 2,4 ribu dan 2,2 ribu.

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of December 31, 2024 and 2023 were approximately 2.4 thousand and 2.2 thousand.

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ownership of the following subsidiaries:

| Entitas Anak / Subsidiaries | Bidang Usaha/ Scope of Activities | Tanggal Pendirian/ Date of Establishment | Domisili/ Domicile | Tahun Usaha Komersial/ Year of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%) | | Total Aset Entitas Anak (Sebelum Eliminasi)/ Total Subsidiaries Assets (Before Elimination) | |
|-----------------------------|--|---|-----------------------|---|--|----------------------|--|----------------------|
| | | | | | 31 Desember/ 2024 | December 31, 2023 | 31 Desember/ 2024 | December 31, 2023 |
| Pacific Enterprise Limited | Perusahaan Investasi/ Investment Company | 5 September 2018/ September 5, 2018 | Malaysia | 2018 | 100,00 | 100,00 | 198.007 | 287.942 |
| PT Pupuk Swadaya Purimas | Industri Pupuk/ Fertilizer Industry | 27 November 2020/ November 27, 2020 | Indonesia | 2023 | 99,92 | 99,92 | 18.163 | 22.194 |
| PT Musi Ekapersada Indah *) | Industri Bubur Kertas (Pulp) dan Kertas Tissue/ Pulp and Tissue Industry | 2 September 2020/ September 2, 2020 | Indonesia | - | - | 99,60 | - | 162 |

*) Telah dilikuidasi pada tanggal 3 Mei 2024

*) Has been liquidated on May 3, 2024

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

The consolidated and presented financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) "Penyajian Laporan Keuangan"; tentang liabilitas jangka panjang dan kovenan;
- (b) Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan,
- (c) Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73), "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amendment accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries has applied the following new standards, amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) "Presentation of Financial Statements"; related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- (b) Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Agreements; and,*
- (c) Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73), "Leases" related to Leases on Sale and Leaseback.*

The adoption of these improvements had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An Investors, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbalan hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbalan hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of the investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- (b) commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of substantially all investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiaries at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

g. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection to the margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

| | <u>Tahun / Years</u> |
|------------------------------|----------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 25 |
| Alat pengangkutan | 5 |
| Perabot dan peralatan kantor | 5 |

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73). Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216 (sebelumnya PSAK No. 73). Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

| | <u>Tahun / Years</u> |
|---------------------------------|----------------------|
| Buildings and improvement | 20 |
| Machinery and factory equipment | 25 |
| Transportation equipment | 5 |
| Furniture and office equipment | 5 |

The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each end of the reporting period.

Land rights is stated at cost and is not depreciated.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but give the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73). If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216 (previously PSAK No. 73). Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of the "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) "Sewa", tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.

Penerapan amendemen dan revisi ini tidak berdampak terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

j. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

Effective January 1, 2024, the Company and Subsidiaries adopted Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback. This amendment stipulates subsequent measurement of sale and leaseback transactions.

The adoption of these amendments and revisions had no impact on the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal dimana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa.

Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasikan, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan.

k. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of twelve (12) months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized.

k. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 (sebelumnya PSAK No. 24) mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Revenues and Expenses Recognition

Revenue

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customers. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (*accrual basis*).

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 (previously PSAK No. 24) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "*Projected Unit Credit*" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, entitas mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of the program occurs and when it recognizes related restructuring costs or severances.

The entity recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the entity shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using the current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

| | 31 Desember / December 31, | | |
|-----------------------------|--|--|--------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| | (Angka Penuh/ Full Amounts) | (Angka Penuh/ Full Amounts) | |
| Dolar AS / Rupiah Indonesia | 16.162,00 | 15.416,00 | US Dollar / Indonesian Rupiah |
| Dolar AS / Yen Jepang | 157,89 | 140,72 | US Dollar / Japanese Yen |
| Dolar AS / Yuan Cina | 7,30 | 7,11 | US Dollar / Chinese Yuan |
| Dolar AS / Dolar Singapura | 1,36 | 1,32 | US Dollar / Singaporean Dollar |
| Dolar AS / Euro Eropa | 0,96 | 0,90 | US Dollar / European Euro |

o. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia at that date. The resulting currency exchange gains or losses are recognized in the current year's profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (in full amounts):

o. Taxation

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all temporary taxable differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan, (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan pada FVTPL dan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL, jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Financial Instruments

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and, (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at an amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL, if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, the Company and Subsidiaries evaluate the extent to which the Company and Subsidiaries retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries have financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 39).

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

r. Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 39).

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, canceled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on the acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

r. Musyarakah Financing

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Utang Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui Sukuk Mudharabah pada saat Sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, Sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan Sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari Sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan Sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

v. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Murabahah Payables

Murabahah is a sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah payables are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah is measured at amortized cost based on the effective rate of return method.

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes Sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, Sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of Sukuk Mudharabah are recognized separately from Sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of Sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present Sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

u. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimates and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are the most have likely to significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 6.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. (previously PSAK No. 71) Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 (sebelumnya PSAK No. 48) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap lima (5) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 (previously PSAK No. 48) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors which the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimated the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years up to twenty five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries, actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumption may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237 (sebelumnya PSAK No. 57), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is a lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgments in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgments to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237 (previously PSAK No. 57), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---|-----------------------------------|----------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| <u>Kas di bank</u> | | | <u>Cash in banks</u> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 123.101 | 38.757 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 81.652 | 46.728 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 21.165 | 27.077 | PT Bank Syariah Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 16.364 | 941 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 15.213 | 9.708 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 9.287 | - | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 9.284 | 12.987 | PT Bank Jabar Banten Syariah |
| PT Bank Mega Tbk | 2.148 | 9.752 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.474 | 84 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Ningbo Commerce Bank Co. Ltd. | 1.209 | 2.080 | Ningbo Commerce Bank Co. Ltd. |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 1.059 | 735 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank DKI | 18 | 7.274 | PT Bank DKI |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) | 2.188 | 1.183 | Others (each below USD1 million) |
| Total kas di bank | 284.162 | 157.306 | Total cash in banks |
| <u>Setara kas</u> | | | <u>Cash equivalents</u> |
| Deposito berjangka | | | <u>Time deposits</u> |
| Ningbo Commerce Bank Co. Ltd. | 196.300 | 285.000 | Ningbo Commerce Bank Co. Ltd. |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung | - | 12.974 | PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung |
| Total setara kas | 196.300 | 297.974 | Total cash equivalents |
| Total kas dan setara kas - pihak ketiga | 480.462 | 455.280 | Total cash and cash equivalents - third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 37c) | | | Related party (Note 37c) |
| <u>Kas di bank</u> | | | <u>Cash in bank</u> |
| PT Bank Sinarmas Tbk *) | 3.508 | 3.868 | PT Bank Sinarmas Tbk *) |
| Total | 483.970 | 459.148 | Total |

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan, (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership, (iii) common key management personnel.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|------------------|-----------------------------------|----------------|-------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Dolar AS | 437.459 | 337.666 | US Dollar |
| Rupiah Indonesia | 44.062 | 119.369 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 1.954 | 2.046 | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 495 | 67 | European Euro |
| Total | 483.970 | 459.148 | Total |

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|------------------|-----------------------------------|-------------|-------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| | % | % | |
| Rupiah Indonesia | 7,00 | 7,00 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 4,50 | 4,50 | US Dollar |

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,04% dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

Cash and cash equivalents to a related party represent 0.04% and 0.05% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

6. PIUTANG USAHA

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---|-----------------------------------|----------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| <u>Ekspor</u> | 234.765 | 456.483 | <u>Export</u> |
| <u>Lokal</u> | 2.294 | 3.676 | <u>Local</u> |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (838) | (1.016) | Less allowance for impairment loss of trade receivables |
| Piutang usaha - pihak ketiga | 236.221 | 459.143 | Trade receivables - third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 37a) | | | Related parties (Note 37a) |
| <u>Ekspor</u> | | | <u>Export</u> |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) | 86 | 174 | Others (each below USD 1 million) |
| <u>Lokal</u> | | | <u>Local</u> |
| PT Cakrawala Mega Indah | 1.713 | 11.388 | PT Cakrawala Mega Indah |
| PT The Univenus | 140 | 7.053 | PT The Univenus |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | 111 | 1.165 | PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) | 395 | 17 | Others (each below USD 1 million) |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha | (7) | (44) | Less allowance for impairment loss of trade receivables |
| Piutang usaha - pihak berelasi | 2.438 | 19.753 | Trade receivables - related parties |
| Total | 238.659 | 478.896 | Total |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | |
|---------------------------------|-----------------------------------|--------------|
| | 2024 | 2023 |
| Saldo awal tahun | 1.060 | 3.163 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (215) | (2.103) |
| Saldo Akhir Tahun | 845 | 1.060 |

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | |
|--------------------|-----------------------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Belum jatuh tempo | 237.224 | 473.839 |
| Sudah jatuh tempo: | | |
| < 1 bulan | 463 | 1.357 |
| 1 bulan - 2 bulan | 65 | 905 |
| 2 bulan - 3 bulan | - | 325 |
| 3 bulan - 4 bulan | 907 | 2.470 |
| Total | 238.659 | 478.896 |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | |
|------------------|-----------------------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Dolar AS | 233.169 | 449.436 |
| Rupiah Indonesia | 4.642 | 23.255 |
| Yuan Cina | 783 | 5.656 |
| Euro Eropa | 65 | 549 |
| Total | 238.659 | 478.896 |

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,03% dan 0,27% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

| | |
|----------------------------------|--------------|
| Balance at beginning of the year | 3.163 |
| Reversal during the year | (2.103) |
| Balance at End of Year | 1.060 |

The Company and Subsidiaries' applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging details of trade receivables based on the credit terms as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

| | |
|---------------------|----------------|
| Current | 473.839 |
| Overdue: | |
| < 1 month | 1.357 |
| 1 month - 2 months | 905 |
| 2 months - 3 months | 325 |
| 3 months - 4 months | 2.470 |
| Total | 478.896 |

The detail of trade receivables based on currencies is as follows:

| | |
|-------------------|----------------|
| US Dollar | 449.436 |
| Indonesian Rupiah | 23.255 |
| Chinese Yuan | 5.656 |
| European Euro | 549 |
| Total | 478.896 |

Trade receivables from related parties represent 0.03% and 0.27% of the total consolidated assets as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---|-----------------------------------|--------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu) | 511 | 887 | Others (each below USD500 thousand) |
| Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | - | - | Less allowance for impairment loss of other receivables |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 511 | 887 | Other receivables - third parties |
| Pihak berelasi (Catatan 37d) | | | Related parties (Note 37d) |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD500 ribu) | 9 | 183 | Others (each below USD500 thousand) |
| Total | 520 | 1.070 | Total |

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables is as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Saldo awal tahun | - | 51 | Balance at beginning of year |
| Pemulihan selama tahun berjalan | - | (51) | Reversal during the year |
| Saldo Akhir Tahun | - | - | Balance at End of Year |

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of other receivables based on currencies is as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|------------------|-----------------------------------|--------------|-------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Dolar AS | 506 | 878 | US Dollar |
| Rupiah Indonesia | 14 | 192 | Indonesian Rupiah |
| Total | 520 | 1.070 | Total |

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain.

The Company and Subsidiaries' applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) which permits the use of the lifetime expected loss provision for all other receivables.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

The Company and Subsidiaries' management believes that the allowance for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---------------------|-----------------------------------|-------------|-----------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Barang jadi | 24.000 | 16.068 | Finished goods |
| Barang dalam proses | 9.706 | 2.422 | Work-in-process |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

| | 31 Desember / December 31, | |
|--|-----------------------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Bahan baku | 56.606 | 42.414 |
| Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya | 103.110 | 116.777 |
| Total | 193.422 | 177.681 |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 13), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,9 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan, (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan, (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

8. INVENTORIES (Continued)

*Raw materials
Indirect material, spare parts
and others
Total*

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that no possible losses arising from the obsolete inventories.

*On December 31, 2024 and 2023, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an all risk basis (Note 13), with a total coverage of USD4.9 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).*

**) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence, (ii) common control and ownership, (iii) common key management personnel.*

Management believed that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from these risks.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

| | 31 Desember / December 31, | |
|--------------|-----------------------------------|---------------|
| | 2024 | 2023 |
| Asuransi | 15.409 | 38.518 |
| Lain-lain | 17 | 27 |
| Total | 15.426 | 38.545 |

*Insurance
Others
Total*

10. UANG MUKA

| | 31 Desember / December 31, | |
|---------------------|-----------------------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Pihak ketiga | | |
| Pemasok | 657.531 | 533.045 |
| Karyawan | 840 | 1.066 |
| Subtotal | 658.371 | 534.111 |

***Third parties**
Suppliers
Employees
Subtotal*

9. PREPAID EXPENSES

10. ADVANCES

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (Lanjutan)

10. ADVANCES (Continued)

| | 31 Desember / December 31, | | |
|-------------------------------------|----------------------------|----------------|-----------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak berelasi (Catatan 37b) | | | Related parties (Note 37b) |
| Pemasok | 47.367 | 33.199 | Suppliers |
| Total | 705.738 | 567.310 | Total |

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk pembelian bahan baku dan suku cadang, pembayaran uang muka kepada karyawan dan untuk kegiatan operasional lainnya.

This account pertains to advances paid to suppliers for the purchase of raw material and spare parts, advances paid to employees and for other operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka ke pihak berelasi, PT Finnantara Intiga dan PT Sumalindo Hutani Jaya, masing-masing sebesar USD34,1 juta dan USD13,3 juta, USD26,6 juta dan USD6,6 juta atau mewakili 0,56% dan 0,46% dari total aset konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, advances to a related party, PT Finnantara Intiga and PT Sumalindo Hutani Jaya, amounted to USD34.1 million and USD13.3 million, USD26.6 million and USD6.6 million or represent 0.56% and 0.46% from total consolidated assets, respectively.

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|----------------------------|----------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| <u>Kas di bank</u> | | | <u>Cash in banks</u> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 19.271 | 19.256 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 12.376 | 13.016 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT CIMB Niaga Tbk | 7.000 | - | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 2.481 | 3.858 | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 1.358 | 1.450 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | - | 36.071 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 23.147 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) | 262 | 147 | Others (each below USD1 million) |
| <u>Deposito berjangka</u> | | | <u>Time deposits</u> |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 12.856 | 12.946 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | 11.100 | 31.700 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 500 | 500 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 500 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| <u>Investasi jangka pendek</u> | | | <u>Short-term investment</u> |
| World Resources Investment Fund | 646.917 | 616.609 | World Resources Investment Fund |
| Total | 714.121 | 759.200 | Total |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|------------------|-----------------------------------|----------------|-------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Dolar AS | 695.793 | 702.715 | US Dollar |
| Rupiah Indonesia | 18.328 | 56.485 | Indonesian Rupiah |
| Total | 714.121 | 759.200 | Total |

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|------------------|-----------------------------------|-------------|-------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| | % | % | |
| Rupiah Indonesia | 4,25 | 4,25 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 0,20 - 2,25 | 0,20 - 2,25 | US Dollar |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 16 dan 24).

11. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

The range of annual interest rates of time deposits are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, certain time deposits were pledged as collateral for the short-term and long-term bank loans obtained from such banks (Note 16 and 24).

Investasi jangka pendek merupakan penyertaan reksadana dan tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar atas investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Short-term investment consist of investment in mutual fund and has no maturity date. The Company classifies its short-term investment as a financial asset at fair value through profit or loss. The fair value of the short-term investment is based on its current bid prices in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah investasi jangka pendek pada *World Resources Investment Fund* sebesar USD646,9 juta, dengan 437.878,43 unit dan harga per unit sebesar USD1.477,39, pada tanggal 31 Desember 2023, sebesar USD616,6 juta, dengan 437.878,43 unit dan harga per unit sebesar USD1.408,17.

As of December 31, 2024, the balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD646.9 million, with 437,878.43 units and price per unit of USD1,477.39, as of December 31, 2023, the balance of this investment amounted to USD616.6 million, with 437,878.43 units and price per unit of USD1,408.17.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek masing-masing sebesar USD30,3 juta dan USD36,0 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD30.3 million and USD36.0 million for the year periods ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset lancar lainnya adalah kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, all other current assets are to third parties.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

12. ASET HAK GUNA

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | <u>1 Januari/ January 1, 2024</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2024</u> |
|-----------------------------|---|----------------------------------|--|---|
| Biaya Perolehan | | | | |
| Mesin dan peralatan pabrik | 40.352 | 3.407 | (29.631) | 14.128 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Mesin dan peralatan pabrik | 4.587 | 1.301 | (4.361) | 1.527 |
| Jumlah Tercatat | <u>35.765</u> | | | <u>12.601</u> |

| | <u>1 Januari/ January 1, 2023</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2023</u> |
|-----------------------------|---|----------------------------------|--|---|
| Biaya Perolehan | | | | |
| Mesin dan peralatan pabrik | 48.118 | - | (7.766) | 40.352 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Mesin dan peralatan pabrik | 3.820 | 1.819 | (1.052) | 4.587 |
| Jumlah Tercatat | <u>44.298</u> | | | <u>35.765</u> |

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Acquisition Costs
Machinery and factory equipment

Accumulated Depreciation
Machinery and factory equipment

Carrying Amounts

Acquisition Costs
Machinery and factory equipment

Accumulated Depreciation
Machinery and factory equipment

Carrying Amounts

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 show the following amounts related to leases:

| | <u>31 Desember / December 31,</u> | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|--------------|------------------------------------|
| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
| Beban pabrikasi | 562 | 908 | <i>Manufacturing overhead</i> |
| Beban penjualan (Catatan 33a) | 739 | 911 | <i>Selling expenses (Note 33a)</i> |
| Total | <u>1.301</u> | <u>1.819</u> | Total |

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

| | <u>1 Januari/ January 1, 2024</u> | <u>Penambahan/ Additions</u> | <u>Pengurangan/ Deductions</u> | <u>Reklasifikasi/ Reclassification</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2024</u> |
|------------------------------|---|----------------------------------|------------------------------------|--|---|
| Biaya Perolehan | | | | | |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | |
| Hak atas tanah | 11.169 | - | - | - | 11.169 |
| Bangunan dan prasarana | 622.910 | 2.635 | - | 43.585 | 669.130 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 3.594.751 | - | (3.871) | 33.502 | 3.624.382 |
| Alat pengangkutan | 4.598 | 8 | - | - | 4.606 |
| Perabot dan peralatan kantor | 2.330 | 164 | - | - | 2.494 |
| Subtotal | <u>4.235.758</u> | <u>2.807</u> | <u>(3.871)</u> | <u>77.087</u> | <u>4.311.781</u> |

13. FIXED ASSETS

Balance and movement of fixed assets are as follows:

Acquisition Costs
Direct ownership
Land rights
Buildings and improvement
Machinery and factory equipment
Transportation equipment
Furniture and office equipment

Subtotal

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

| | 1 Januari/ January 1, 2024 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember/ December 31, 2024 | |
|------------------------------|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Costs |
| Aset dalam pembangunan | 783.832 | 1.815.260 | - | (47.456) | 2.551.636 | Assets under construction |
| Total Biaya Perolehan | <u>5.019.590</u> | <u>1.818.067</u> | <u>(3.871)</u> | <u>29.631</u> | <u>6.863.417</u> | Total Acquisition Costs |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Bangunan dan prasarana | 155.241 | 31.554 | - | - | 186.795 | Buildings and improvement |
| Mesin dan peralatan pabrik | 941.299 | 145.436 | - | 4.361 | 1.091.096 | factory equipment |
| Alat pengangkutan | 4.548 | 46 | - | - | 4.594 | Transportation equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 2.290 | 148 | - | - | 2.438 | Furniture and office equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | <u>1.103.378</u> | <u>177.184</u> | <u>-</u> | <u>4.361</u> | <u>1.284.923</u> | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | <u>3.916.212</u> | | | | <u>5.578.494</u> | Carrying Amounts |
| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassification | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
| Biaya Perolehan | | | | | | Acquisition Costs |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Hak atas tanah | 11.169 | - | - | - | 11.169 | Land rights |
| Bangunan dan prasarana | 619.818 | - | - | 3.092 | 622.910 | Buildings and improvement |
| Mesin dan peralatan pabrik | 3.584.100 | 32 | - | 10.619 | 3.594.751 | factory equipment |
| Alat pengangkutan | 4.604 | - | (6) | - | 4.598 | Transportation equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 2.328 | 2 | - | - | 2.330 | Furniture and office equipment |
| Subtotal | <u>4.222.019</u> | <u>34</u> | <u>(6)</u> | <u>13.711</u> | <u>4.235.758</u> | Subtotal |
| Aset dalam pembangunan | 548.343 | 241.434 | - | (5.945) | 783.832 | Assets under construction |
| Total Biaya Perolehan | <u>4.770.362</u> | <u>241.468</u> | <u>(6)</u> | <u>7.766</u> | <u>5.019.590</u> | Total Acquisition Costs |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Bangunan dan prasarana | 123.764 | 31.477 | - | - | 155.241 | Buildings and improvement |
| Mesin dan peralatan pabrik | 795.343 | 144.904 | - | 1.052 | 941.299 | factory equipment |
| Alat pengangkutan | 4.487 | 67 | (6) | - | 4.548 | Transportation equipment |
| Perabot dan peralatan kantor | 2.228 | 62 | - | - | 2.290 | Furniture and office equipment |
| Total Akumulasi Penyusutan | <u>925.822</u> | <u>176.510</u> | <u>(6)</u> | <u>1.052</u> | <u>1.103.378</u> | Total Accumulated Depreciation |
| Jumlah Tercatat | <u>3.844.540</u> | | | | <u>3.916.212</u> | Carrying Amounts |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---|----------------------------|----------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Beban pabrikasi | 162.787 | 161.912 | Manufacturing overhead |
| Beban penjualan (Catatan 33a) | 8.008 | 7.862 | Selling expenses (Note 33a) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 33b) | 6.389 | 6.736 | General and administrative expenses (Note 33b) |
| Total | 177.184 | 176.510 | Total |

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses are charged to:

Detail of assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

| 31 Desember/ December 31, 2024 | | | | | |
|--------------------------------|---|---------------------|------------------|--|-----------------------------|
| Persentase Penyelesaian (%) | Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvement | Mesin/ Machinery | Total | Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion | Persentase Penyelesaian (%) |
| 0 - 50 | 74.819 | 1.345.678 | 1.420.497 | 2025 - 2027 | 0 - 50 |
| 51 - 75 | 255.050 | 292.855 | 547.905 | 2025 - 2027 | 51 - 75 |
| 76 - 100 | 127.550 | 455.684 | 583.234 | 2025 - 2027 | 76 - 100 |
| Total | 457.419 | 2.094.217 | 2.551.636 | | Total |

| 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | |
|--------------------------------|---|---------------------|----------------|--|-----------------------------|
| Persentase Penyelesaian (%) | Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvement | Mesin/ Machinery | Total | Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion | Persentase Penyelesaian (%) |
| 0 - 50 | 98.683 | 89.661 | 188.344 | 2022 - 2024 | 0 - 50 |
| 51 - 75 | 28.597 | 43.978 | 72.575 | 2022 - 2024 | 51 - 75 |
| 76 - 100 | 137.051 | 385.862 | 522.913 | 2022 - 2024 | 76 - 100 |
| Total | 264.331 | 519.501 | 783.832 | | Total |

Aset dalam pembangunan terdiri dari mesin, bangunan dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan produksi Perusahaan.

Assets under construction consist of machinery, building and improvement that will be used for the Company's production activities.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pembangunan tersebut.

The management believed that there were no obstacles that could interfere with the completion of assets under construction.

Total kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar USD44,8 juta dan USD18,5 juta.

Total capitalized borrowing cost for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD44.8 million and USD18.5 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD6,9 juta dan USD6,4 juta.

As of December 31, 2024 dan 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD6.9 million and USD6.4 million, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) secara *all risk* (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4,9 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega dan PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. Perusahaan asuransi tersebut di atas merupakan pihak ketiga, kecuali PT Asuransi Sinar Mas Syariah dan PT Asuransi Sinar Mas yang merupakan pihak berelasi *).

*) Pihak berelasi karena hubungan keluarga akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian aset tetap kepada pihak ketiga terkait dengan pembangunan sarana dan prasarana pabrik. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD471,0 juta dan USD769,5 juta.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan kepada pemasok dan pemberi sewa atas sewa bangunan, yang mana saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar USD4,4 juta dan USD3,2 juta.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the management believed that there was no indication of impairment on the fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has insured inventories and fixed assets (excluding land rights) on an *all risk* basis (Note 8), with a total coverage of USD4.9 billion, respectively, to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Victoria Insurance Tbk, PT Asuransi Umum Mega and PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk. The insurance companies mentioned above are third parties, except for PT Asuransi Sinar Mas Syariah and PT Asuransi Sinar Mas which are related parties *).

*) Related party caused by the family relation provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) common key management personnel.

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

This account pertains to advances payments to third parties for purchase of fixed assets for the development of the plant facilities and infrastructures. As of December 31, 2024 and 2023, the balance amounted to USD471.0 million and USD769.5 million, respectively.

15. OTHER NON-CURRENT ASSET

This account pertains to guarantee to suppliers and lessors for rental building, which as of December 31, 2024 and 2023, the balance amounted to USD4.4 million and USD3.2 million, respectively.

16. SHORT-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|-------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Mega Tbk | 58.780 | 61.624 | PT Bank Mega Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 41.759 | 45.611 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 23.519 | 27.604 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Allo Bank Indonesia Tbk | 18.562 | - | PT Allo Bank Indonesia Tbk |
| PT Bank KEB Hana Indonesia | 18.562 | - | PT Bank KEB Hana Indonesia |
| PT Bank Neo Commerce Tbk | 18.562 | - | PT Bank Neo Commerce Tbk |
| PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk | 17.634 | 18.487 | PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 5.352 | 7.746 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Resona Perdania | 3.094 | - | PT Bank Resona Perdania |
| PT Bank Mayapada Internasional Tbk | 1.117 | 1.923 | PT Bank Mayapada Internasional Tbk |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|----------------------------|----------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.102 | - | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | - | 32.434 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk |
| Total | 208.043 | 195.429 | Total |

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|----------------------------|----------------|-------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Rupiah Indonesia | 200.179 | 171.963 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 4.002 | 1.083 | Chinese Yuan |
| Dolar AS | 3.756 | 22.300 | US Dollar |
| Lainnya (masing-masing dibawah USD1 juta) | 106 | 83 | Others (each below USD1 million) |
| Total | 208.043 | 195.429 | Total |

PT Bank Mega Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") sebesar Rp950,0 miliar, yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2025 dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

PT Bank Mega Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") amounting to Rp950.0 billion, which is valid until May 27, 2025 and secured by certain trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD58,8 juta dan USD61,6 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank Mega amounted to USD58.8 million and USD61.6 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 1 sebesar USD35,0 juta dan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 2 *sublimit* dengan fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp600,0 miliar. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Mei 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of Facility to Letter of Credit (L/C) 1 facility amounting to USD35.0 million and Letter of Credit (L/C) 2 facility sublimit with Revolving Loan facility amounting to Rp600.0 billion. These facilities valid until May 6, 2025.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 3 yang berlaku sampai dengan 14 April 2025 *sublimit* dengan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP).

The Company also has Letter of Credit (L/C) 3 facility which is valid until April 14, 2025 sublimit with a Long-term Loan (PJP) facility.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Those facilities secured by certain assets in the form of land, building, machine, equipment, trade receivables and time deposit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD41,8 juta dan USD45,6 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank Panin amounted to USD41.8 million and USD45.6 million, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan beberapa fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT APP Purinusa Ekapersada berupa fasilitas *Non-Cash Loan* dengan jumlah tidak melebihi USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non L/C* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari Bank Mandiri dengan jumlah tidak melebihi USD100,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 2 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa setoran margin dan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Perusahaan memiliki fasilitas *Treasury Line* dari Bank Mandiri dengan *credit equivalent limit* sebesar USD5,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD23,5 juta dan USD27,6 juta.

PT Allo Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2024, PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman akseptasi sebesar Rp300,0 miliar yang berlaku sampai dengan 26 Juli 2025. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Allo Bank masing-masing sebesar USD18,6 juta dan nihil.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 5 Desember 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dijamin dengan piutang usaha tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar USD18,6 juta dan nihil.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company can use several credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") to PT APP Purinusa Ekapersada in the form of *Non-Cash Loan* facility with maximum amount of USD70.0 million and *Wesel Export Financing Non L/C* facility with maximum amount of USD295.0 million, which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

These facilities are valid until September 10, 2025 and secured by certain assets in the form of land, machinery, inventories, trade receivables and time deposit.

The Company has a *Non-Cash Loan* facility from Bank Mandiri with maximum amount of USD100.0 million which is valid until March 2, 2026. This facility is secured by certain assets in the form of margin deposit and certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The Company has a *Treasury Line* facility from Bank Mandiri with *credit equivalent limit* amount of USD5.0 million which is valid until September 10, 2025. This facility is secured by trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Mandiri amounted to USD23.5 million and USD27.6 million, respectively.

PT Allo Bank Indonesia Tbk

On Juli 26, 2024, PT Allo Bank Indonesia Tbk ("Allo Bank") has agreed to provide working capital facility amounting to Rp300.0 billion which is valid until July 26, 2025. This facility is secured with certain receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Allo Bank amounted to USD18.6 million and nil, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On December 5, 2024, PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana") has agreed to provide Working Capital facility amounting to Rp300.0 billion, for a period one (1) year and secured by certain trade receivables and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank Hana amounted to USD18.6 million and nil, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Neo Commerce Tbk

Pada tanggal 13 Desember 2024, PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank Neo") setuju memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 miliar, untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dijamin dengan piutang usaha tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Neo masing-masing sebesar USD18,6 juta dan nihil.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") sebesar Rp285,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Woori masing-masing sebesar USD17,6 juta dan USD18,5 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan dapat menggunakan beberapa fasilitas kredit yang telah diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") kepada PT APP Purinusa Ekapersada berupa fasilitas LC/SKBDN Line sebesar USD20,0 juta, fasilitas SCF A/R dengan jumlah tidak melebihi USD256,3 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar"), fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD22,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R yang dapat digunakan oleh Perusahaan bersama-sama dengan Pindo dan Lontar, dan fasilitas *Foreign Exchange Line* dengan jumlah yang tidak melebihi USD40,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dan berlaku sampai dengan 12 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD5,4 juta dan USD7,7 juta.

PT Bank Resona Perdanía

Pada tanggal 26 September 2024, PT Bank Resona Perdanía ("Bank Resona") telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Bergulir sebesar Rp50,0 miliar Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Resona masing-masing sebesar USD3,1 juta dan nihil.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Neo Commerce Tbk

On December 13, 2024, PT Bank Neo Commerce Tbk ("Bank Neo") has agreed to provide Working Capital facility amounting to Rp300.0 billion, for a period one (1) year and secured by certain trade receivables.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank Neo amounted to USD18.6 million and nil, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

The Company has Credit Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Bank Woori") amounting to Rp285.0 billion which is valid until September 20, 2025. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine and equipment.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Woori amounted to USD17.6 million and USD18.5 million, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company can use several credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to PT APP Purinusa Ekapersada in the form of LC/SKBDN Line facility amounting to USD20.0 million, SCF A/R facility with amount not more than USD256.3 million which can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar"), the Commercial Line facility with amount not more than USD22.0 million which interchangeable with SCF A/R facility which can be used by the Company, Pindo and Lontar, and Foreign Exchange Line facility with amount not more than USD40.0 million. These facilities are secured by certain assets and valid until April 12, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from BRI amounted to USD5.4 million and USD7.7 million, respectively.

PT Bank Resona Perdanía

On September 26, 2024, PT Bank Resona Perdanía ("Bank Resona") has agreed to provide Revolving Credit Facility amounting to Rp50.0 billion. This facility valid until September 30, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD3.1 million and nil, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 17 September 2024, PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank Mayapada") telah menyetujui untuk memberikan *plafond* fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025. Fasilitas ini semula adalah fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp300,0 miliar yang dimiliki oleh Perusahaan sebelumnya. Fasilitas ini dijamin dengan setoran jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Mayapada masing-masing sebesar USD1,1 juta dan USD1,9 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Letter of Credit (*L/C*) dan/atau SKBDN (fasilitas *Non-Cash Loan*) dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), maksimum sebesar USD10,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit jangka panjang dari BCA.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Negosiasi/Discounting* dengan Kondisi Khusus sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD1,1 juta dan nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Pada tanggal 28 Desember 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("BPD Jatim") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sebesar Rp500,0 miliar yang berlaku sampai dengan 28 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa gadai atas rekening milik Perusahaan. Pada Januari 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank BPD Jatim masing-masing sebesar nihil dan USD32,4 juta.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On September 17, 2024, PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank Mayapada") has agreed to give *Omnibus Trade credit facility plafond* amounting to Rp1.1 trillion which is that can be used together by the Company with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry which is valid until August 8, 2025. This facility formerly was the *Omnibus Trade credit facility* amounting to Rp300.0 billion previously owned by the Company. This facility is secured by cash margin.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from Bank Mayapada amounted to USD1.1 million and USD1.9 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company has Letter of Credit (*L/C*) facility and/or SKBDN (*Non-Cash Loan facility*) from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), amounting to maximum USD10.0 million valid until May 28, 2025. These facilities are secured by same collaterals as the collaterals for long-term credit facility from BCA.

The Company also has *Negotiation/Discounting with Special Condition facility* amounting to USD40.0 million that can be used by the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, which is valid until May 28, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loan from BCA amounted to USD1.1 million and nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

On December 28, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("BPD Jatim"), agree to provide credit facility amounting to Rp500.0 billion which is valid until December 28, 2024. This facility is secured with certain asset in the form of pledge of account owned by the Company. In January 2024, the Company has fully paid this loan.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of loans from Bank BPD Jatim amounted to nil and USD32.4 million, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | |
|------------------|-----------------------------------|--------------|
| | 2024 | 2023 |
| | % | |
| Rupiah Indonesia | 8,25 - 10,00 | 8,75 - 10,00 |
| Dolar AS | - | 5,00 - 6,50 |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|-------------------|-----------------------------------|--------------|-------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| | % | | |
| Indonesian Rupiah | 8,25 - 10,00 | 8,75 - 10,00 | Indonesian Rupiah |
| US Dollar | - | 5,00 - 6,50 | US Dollar |

As of December 31, 2024 dan 2023, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

| | |
|---------------------|--------------|
| Pihak Ketiga | |
| PT Bank BCA Syariah | 3.094 |
| Total | 3.094 |

PT Bank BCA Syariah

Perusahaan memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Musyarakah dari PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") sebesar Rp50,0 miliar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah masing-masing sebesar USD3,1 juta dan USD3,2 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--------------|-----------------------------------|--------------|--------------|
| | 2024 | 2023 | |
| | 3.094 | 3.243 | |
| Total | 3.094 | 3.243 | Total |

PT Bank BCA Syariah

The Company has a credit facility in the form of PMK Musyarakah facility from PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") amounting to Rp50.0 billion which is valid until October 25, 2025. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD3.1 million and USD3.2 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

18. UTANG USAHA

| | | | |
|---|----------------|----------------|--------------|
| Pihak ketiga | | | |
| Lokal | 81.408 | 47.886 | |
| Impor | 38.405 | 37.249 | |
| Total pihak ketiga | 119.813 | 85.135 | |
| Pihak berelasi (Catatan 37b) | | | |
| Lokal | | | |
| PT Arara Abadi | 3.524 | 5.300 | |
| PT Wirakarya Sakti | 2.745 | 12.360 | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) | 3.219 | 3.086 | |
| Total pihak berelasi | 9.488 | 20.746 | |
| Total | 129.301 | 105.881 | Total |

18. TRADE PAYABLES

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|-------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| | 81.408 | 47.886 | |
| | 38.405 | 37.249 | |
| | 119.813 | 85.135 | |
| | | | |
| | 3.524 | 5.300 | |
| | 2.745 | 12.360 | |
| | 3.219 | 3.086 | |
| | 9.488 | 20.746 | |
| | 129.301 | 105.881 | |

| | |
|-----------------------------------|--------------|
| Third parties | |
| Local | |
| Import | |
| Total third parties | |
| Related parties (Note 37b) | |
| Local | |
| PT Arara Abadi | |
| PT Wirakarya Sakti | |
| Others (each below USD1 million) | |
| Total related parties | |
| Total | Total |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|----------------|------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Rupiah Indonesia | 91.484 | 72.545 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 33.411 | 22.949 | US Dollar |
| Yuan China | 2.466 | - | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 1.826 | 10.247 | European Euro |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) | 114 | 140 | Other (each below USD1 million) |
| Total | 129.301 | 105.881 | Total |

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,24% dan 0,62% dari total liabilitas konsolidasian pada 31 Desember 2024 dan 2023.

18. TRADE PAYABLES (Continued)

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.24% and 0.62% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

19. UANG MUKA PELANGGAN - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan masing-masing sebesar USD42,2 ribu dan USD380,4 ribu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

19. ADVANCES FROM CUSTOMERS - THIRD PARTIES

This account represents advance payments from customers amounting to USD42.2 thousand and USD380.4 thousand as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang, biaya profesional dan lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi masing-masing sebesar USD3,1 juta dan USD1,0 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD2,8 juta dan nihil pada 31 Desember 2023.

20. OTHER PAYABLES

This account consists of freight payable on purchased goods, professional fee and others to third parties and a related party amounting to USD3.1 million and USD1.0 million as of December 31, 2024 and USD2.8 million and nil as of December 31, 2023, respectively.

21. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|---------------|-------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Bunga | 22.128 | 18.042 | Interest |
| Ongkos angkut | 9.373 | 13.103 | Freight |
| Sewa | 743 | 1.845 | Rental |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta) | 891 | 842 | Others (each below USD1 million) |
| Total | 33.135 | 33.832 | Total |

21. ACCRUED EXPENSES

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
- b. Pada tanggal 11 September 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
- c. Pada tanggal 17 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
- d. Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
- e. Pada tanggal 6 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
- f. Pada tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- g. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun. Liabilitas ini telah dilunasi pada tahun 2024.
- h. Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- i. Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES

The Company entered into finance lease agreements as follows:

- a. *On June 12, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.*
- b. *On September 11, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.*
- c. *On October 17, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.*
- d. *On November 27, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.*
- e. *On December 6, 2020, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years. This liability has been fully paid in 2024.*
- f. *On February 2, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- g. *On June 4, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years. This liability has been fully paid in 2024.*
- h. *On June 14, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.*
- i. *On October 15, 2024, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company, with a term of three (3) years.*

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---|-----------------------------------|--------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Kurang dari satu tahun | 2.498 | 8.805 | <i>Less than one year</i> |
| Lebih dari satu tahun sampai lima tahun | 2.335 | 1.229 | <i>Above one year up to five years</i> |
| Dikurangi: Bagian bunga | (406) | (555) | <i>Less: Interest portion</i> |
| Neto | 4.427 | 9.479 | <i>Net</i> |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (2.254) | (8.285) | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | 2.173 | 1.194 | <i>Long-term portion</i> |

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan, tidak terdapat utang sewa kontinjen. Selain itu, tidak ada pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.

22. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payments in the finance lease agreements are as follows:

Based on the finance lease agreements, there are no contingent lease debt. In addition, there are no negative covenants specified in the lease agreements.

23. MEDIUM-TERM NOTES

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|-------------|---------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| <i>Medium-term notes</i> | - | 19.460 | <i>Medium-term notes</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | (19.460) | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | - | - | <i>Long-term Portion</i> |

Perusahaan menunjuk PT Aldiracita Sekuritas sebagai *Arranger* untuk *Medium-term Notes* ("MTN") yang diterbitkan pada tahun 2021 serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan *Medium-term Notes* dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2024:

23. MEDIUM-TERM NOTES

The Company appointed PT Aldiracita Sekuritas as the Arranger for the Medium-term Notes ("MTN") issued in 2021 and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of Medium-term Notes with the details as of December 31, 2024, are as follows:

| Medium-term Notes | Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance | Jumlah/ Amounts | Periode/ Periods |
|---|---|--------------------------------|------------------------------------|
| <i>Medium-term Notes</i> OKI Pulp & Paper XI RDPT Tahun 2021 | 30 Desember 2021/ December 30, 2021 | Rp300 miliar/ Rp300 billion | Tiga (3) tahun/ Three (3) years |

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan *Medium-term Notes* OKI Pulp & Paper XI RDPT Tahun 2021.

On December 27, 2024 the Company has paid the Medium-term Notes OKI Pulp & Paper XI RDPT Year 2021.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---|-----------------------------------|------------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Central Asia Tbk | 1.165.081 | 1.222.832 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 353.238 | 233.387 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 284.928 | 46.218 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| UBS AG (dahulu Credit Suisse AG) | 112.293 | 53.102 | UBS AG (formerly Credit Suisse AG) |
| PT Bank DKI | 55.686 | 97.302 | PT Bank DKI |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 43.312 | 58.381 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 42.255 | 34.659 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Shinhan Indonesia | 31.275 | - | PT Bank Shinhan Indonesia |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 24.307 | 30.117 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk |
| Total | 2.112.375 | 1.775.998 | Total |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (328.832) | (330.181) | Current maturities |
| Bagian Jangka Panjang | 1.783.543 | 1.445.817 | Long-term Portions |

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|------------------|-----------------------------------|------------------|-------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Rupiah Indonesia | 1.636.119 | 1.296.231 | Indonesian Rupiah |
| Dolar AS | 476.256 | 479.767 | US Dollar |
| Total | 2.112.375 | 1.775.998 | Total |

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 21 Mei 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp1,5 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh (7) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah dan mesin.

Pada tanggal 21 Desember 2020, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,4 triliun dan USD28,4 juta dengan *sublimit* fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dan/atau SKBDN (fasilitas *Non Cash Loan*) maksimum sebesar USD50 juta untuk jangka waktu delapan (8) tahun dan fasilitas Kredit Modal Kerja (*Revolving Credit Facility*) secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp619,8 miliar dan USD4,1 juta untuk jangka waktu tiga (3) tahun yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan, dan piutang milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

PT Bank Central Asia Tbk

On May 21, 2019, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide a credit investment facility to the Company amounting to Rp1.5 trillion for a period of seven (7) years. This facility is secured by certain assets in the form of land and machine.

On December 21, 2020, BCA agreed to provide a syndicated Credit Investment facility to the Company amounting to maximum Rp1.4 trillion and USD28.4 million with *sublimit* facility of *Letter of Credit (L/C)* and/or SKBDN (*Non Cash Loan* facility) amounting to maximum USD50 million for a period eight (8) years and a syndicated *Revolving Credit* facility to the Company amounting to maximum Rp619.8 billion and USD4.1 million for a period of three (3) years which has been extended until December 21, 2025. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2021, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp1,5 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 21 Juni 2022, BCA telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit secara sindikasi berupa pinjaman berjangka (*Term Loan*), Fasilitas A dengan jumlah pokok tidak melebihi USD280,8 juta dan Rp6,8 triliun dan Fasilitas B dengan jumlah pokok tidak melebihi USD14,2 juta dan Rp5,5 triliun. Fasilitas A berlaku sampai dengan tanggal 28 Juni 2029 dan Fasilitas B berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2027. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan melakukan konversi atas fasilitas kredit yang telah diterima dari BCA sebelumnya berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,0 triliun dan fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp500,0 miliar menjadi fasilitas Multi sebesar Rp1,5 triliun *sublimit* fasilitas LC/SKBDN, fasilitas Kredit Modal Kerja, dan fasilitas Kredit Lokal, berlaku sampai dengan 28 Mei 2025. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 11 Oktober 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan fasilitas *L/C Line 2* menjadi Fasilitas Kredit Multi (LC/SKBDN/*Time Loan Revolving*) dengan jumlah pokok USD160,0 juta berlaku sampai dengan tanggal 28 Mei 2025. Fasilitas ini dijamin dengan agunan yang telah ada dan agunan tambahan berupa gadai atas rekening milik Perusahaan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD1,2 miliar dan USD1,2 miliar.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD114,0 juta dan fasilitas *Bill Collection/Open Account* sebesar USD20,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 21 Desember 2025 dan dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin dan piutang usaha serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 22 Juli 2019, BNI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD116,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun dan dijamin dengan mesin tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Pada Juli 2024, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On August 31, 2021, BCA agreed to provide *Installment Loan* facility amounting to Rp1.5 trillion for a period five (5) years valid until August 31, 2026. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

On June 21, 2022, BCA has agreed to provide syndicated credit facility in the form of *Term Loan* facility, Facility A with maximum amount not exceeding USD280.8 million and Rp6.8 trillion and Facility B with maximum amount not exceeding USD14.2 million and Rp5.5 trillion. Facility A valid until June 28, 2029 and Facility B valid until July 8, 2027. These facilities are secured with certain assets in the form of land, machinery and pledge of account owned by the Company.

On August 18, 2022, the Company converted the previously received credit facilities from BCA in the form of *Credit Working Capital* facility amounting to Rp1.0 trillion, and *Local Credit* facility amounting to Rp500.0 billion to a *Multi* facility amounting to Rp1.5 trillion *sublimit* LC/SKBDN facility, *Credit Working Capital* facility, and *Local Credit* facility, valid until May 28, 2025. These facilities are secured by certain assets in the form of land, building, machinery and equipment.

On October 11, 2024, PT Bank Central Asia Tbk agreed to convert *L/C Line 2* Facility to *Credit Multi* Facility (LC/SKBDN/*Time Loan Revolving*) with maximum amount not exceeding to USD160.0 million valid until May 28, 2025. This facility is secured with existing collaterals and cash collateral in the form of pledge of account owned by the Company.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD1.2 billion and USD1.2 billion, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of *Credit Working Capital* facility amounting to USD114.0 million and *Bill Collection/Open Account* Facility amounting to USD20.0 million, which are valid until December 21, 2025 and secured by certain assets in the form of land, machine and trade receivables and *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada.

On July 22, 2019, BNI agreed to provide *Credit Investment* facility to the Company amounting to USD116.0 million for a period of five (5) years and secured by a certain machine and *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada. In July 2024, the Company has fully paid this loan.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2020, BNI telah menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD70 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun dan dijamin dengan aset tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 29 September 2023, BNI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar Rp1,3 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa peralatan dan mesin tertentu, hak atas tanah tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Januari 2024, BNI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp3,6 triliun yang berlaku sampai dengan 30 Januari 2033. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* sebesar Rp1,0 triliun yang berlaku sampai dengan 25 Oktober 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD353,2 juta dan USD233,4 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp750,0 miliar kepada Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 22 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Bank Mandiri setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit *Term Loan* sebesar Rp3,2 triliun kepada Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2024, Bank Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas kredit *Term Loan* sebesar maksimum Rp880,0 miliar yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2024 dan berlaku sampai dengan tanggal 29 September 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD284,9 juta dan USD46,2 juta.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On January 28, 2020, BNI agreed to provide additional Credit Investment facility to the Company amounting to USD70 million for a period five (5) years and is secured by a certain asset and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On September 29, 2023, BNI agreed to provide Credit Investment *Refinancing* facility amounting to Rp1.3 trillion for period of five (5) years. This facility is secured by a certain assets in form of equipment and machine and land right owned by the Company and Corporate Guarantee by PT APP Purinusa Ekapersada.

On January 30, 2024, BNI has agreed to provide syndicated credit facility amounting to Rp3.6 trillion which is valid until January 30, 2033. This facility is secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On October 30, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Credit Investment *Refinancing* facility amounting to Rp1.0 trillion which is valid until October 25, 2029. This facility is secured with certain assets in the form of land, building, and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of loan amounted to USD353.2 million and USD233.4 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On August 23, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") agreed to provide a Term Loan facility with maximum amount of Rp750.0 billion which is valid until August 22, 2026. This facility is secured by certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On June 26, 2024, Bank Mandiri agreed to provide a Term Loan facility with maximum amount of Rp3.2 trillion which is valid until June 25, 2029. This facility is secured by certain machine owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On September 30, 2024, Bank Mandiri agreed to provide a Term Loan facility with maximum amount of Rp880.0 billion which has been received by the Company on October 18, 2024 and valid until September 29, 2029. This facility is secured by certain machines and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of loan amounted to USD284.9 million and USD46.2 million, respectively.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

UBS AG (dahulu Credit Suisse AG)

Pada tanggal 28 Desember 2022, UBS AG (dahulu Credit Suisse AG) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka yang didukung *Sinosure* kepada Perusahaan sebesar maksimum USD200 juta untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan mesin tertentu dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD112,3 juta dan USD53,1 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 26 September 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun dan fasilitas kredit modal kerja secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp0,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 25 September 2024.

Pada tanggal 14 Desember 2022, Bank DKI telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan maksimum sebesar Rp1,5 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa mesin dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal, 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD55,7 juta dan USD97,3 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 12 Juni 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp1,0 triliun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juni 2028 dan dijamin dengan aset tertentu berupa mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD44,3 juta dan USD58,4 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit jangka panjang dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, piutang usaha dan deposito berjangka. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 September 2024.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

UBS AG (formerly Credit Suisse AG)

On December 28, 2022, UBS AG (formerly Credit Suisse AG) agreed to provide a term loan facility that supported by *Sinosure* for the Company amounting to maximum USD200 million for ten (10) years. This facility is secured by certain machines and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of loan amounted to USD112.3 million and USD53.1 million, respectively.

PT Bank DKI

On September 26, 2019, PT Bank DKI ("Bank DKI") agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period of five (5) years and syndicated working capital credit facility to the Company amounting to maximum Rp0.5 trillion for a period of five (5) years. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility has been fully paid on September 25, 2024.

On December 14, 2022, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to maximum Rp1.5 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of machinery and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD55.7 million and USD97.3 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On June 12, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") agreed to provide Term Loan Facility amounting to Rp1.0 trillion. This facility valid until June 12, 2028 and secured by certain machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance of loan amounted to USD44.3 million and USD58.4 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On September 17, 2019, the Company entered into a long-term credit facility agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") amounting to Rp400.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, machine, trade receivables and time deposits. This facility has been fully paid on September 17, 2024.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2023, Bank Panin menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) sebesar Rp1,0 triliun yang berlaku tujuh (7) tahun sejak penarikan pertama. Fasilitas ini *sublimit* dengan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* 3. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha dan deposito berjangka.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD42,3 juta dan USD34,7 juta.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 26 Maret 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") setuju untuk memberikan Fasilitas Pinjaman Korporasi (Modal Kerja) - *Lump Sum* sebesar USD20,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Mei 2024, Bank Shinhan telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pinjaman korporasi (modal kerja) sebesar Rp200 miliar yang berlaku sampai dengan 31 Mei 2028.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD31,3 juta dan nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 8 Mei 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp500 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2030 dan dijamin dengan aset tertentu berupa mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD24,3 juta dan USD30,1 juta.

Kisaran suku bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

| 31 Desember / December 31, | |
|-----------------------------------|-------------|
| 2024 | 2023 |
| % | % |

| | |
|------------------|--------------|
| Rupiah Indonesia | 7,50 - 10,01 |
| Dolar AS | 6,07 - 8,23 |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On April 14, 2023, Bank Panin agreed to provide a Long-Term Loan (PJP) facility amounting to Rp1,0 trillion which is valid seven (7) years from the first withdrawal. This facility *sublimit* with Letter of Credit (L/C) 3 facility. These facilities are secured by certain assets in the form of land, buildings, machinery, equipment, trade receivables and time deposits.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD42.3 million and USD34.7 million, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On March 26, 2024, PT Bank Shinhan Indonesia ("Bank Shinhan") agreed to provide the Corporate Loan (Working Capital) - *Lump Sum* amounting to USD20,0 million, which is valid until March 25, 2026. This facility is secured by Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

On May 31, 2024, Bank Shinhan has agreed to provide a corporate loan (working capital) credit facility of Rp200 billion which is valid until May 31, 2028.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD31.3 million and nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On May 8, 2023, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB") agreed to provide Credit Investment Facility amounting to Rp500 billion. This facility valid until May 8, 2030 and secured by certain machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD24.3 million and USD30.1 million, respectively.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

| | |
|--------------|-------------------|
| 7,50 - 12,02 | Indonesian Rupiah |
| 5,50 - 9,49 | US Dollar |

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the credit facility agreement.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. UTANG OBLIGASI

25. BONDS PAYABLE

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|----------------|---------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Utang obligasi | 1.036.169 | 762.487 | <i>Bonds payable</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (409.117) | (125.697) | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | 627.052 | 636.790 | <i>Long-term Portion</i> |

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar USD55,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,3% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp (“Shinhan”) sebagai *lead manager* dan Korea Investment & Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

On November 3, 2020, the Company issued the 1st non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to USD55.0 million for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.3% per annum. This facility is secured by Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp as lead manager and Korea Investment & Securities Co., Ltd as co-lead manager.

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan *1st non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills.

On November 2, 2023, the Company has paid the 1st non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan *2nd non-guaranteed bonds* PT OKI Pulp & Paper Mills sebesar USD85,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun dengan suku bunga sebesar SOFR6M+4,0% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk KB Securities CO., Ltd, Shinhan Securities Co., Ltd dan Korea Investment & Securities Co., Ltd sebagai *Co-Lead Managers*.

On December 7, 2023, the Company issued the 2nd non-guaranteed bonds PT OKI Pulp & Paper Mills amounting to USD85.0 million for a period of two (2) years with interest rate of SOFR6M+4% per annum. This facility is secured by Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed KB Securities CO., Ltd, Shinhan Securities Co., Ltd and Korea Investment & Securities Co., Ltd as co-lead managers.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,4 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,3 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 (“Penawaran Umum Obligasi”) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

On July 8, 2021 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.4 trillion and Series C amounting to Rp0.3 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 (“Bond Public Offer”) based on Notification of Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A pada 18 Juli 2022, dan Seri B pada tanggal 6 Juli 2024.

The Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond I Year 2021 Series A on July 18, 2022, and Series B on July 6, 2024.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in the Bond Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PT Pefindo”) dengan peringkat idA+ (*single A plus*).

To conduct the Bond Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (“PT Pefindo”) with idA+ (single A plus).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga, belanja modal dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp1,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,8 triliun dan Seri C sebesar Rp0,4 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-44/D.04/2022 tanggal 24 Maret 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 6 April 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri A.

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,3 triliun, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, dan Seri C sebesar Rp74,5 miliar berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 ("Penawaran Umum Obligasi III") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-216/D.04/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Kepentingan investor dalam Penawaran Umum Obligasi III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") dengan peringkat idA+ (single A plus).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The funds obtained from the Bond Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installment of loan principal and/or interest, capital expenditure and for working capital.

On March 30, 2022, the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 with principal Series A amounting to Rp1.3 trillion, Series B amounting to Rp1.8 trillion and Series C amounting to Rp0.4 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 ("Bond Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-44/D.04/2022 dated March 24, 2022.

The interest of investors in the Bond Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

The funds obtained from the Bond Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of installments of loan principal and/or interest, and for working capital.

On April 6, 2023, the Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond II Year 2022 Series A.

On November 4, 2022 the Company issued OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.3 trillion, Series B amounting to Rp1.7 trillion and Series C amounting to Rp74.5 billion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 ("Bond Public Offer III") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-216/D.04/2022 dated October 31, 2022.

The interest of investors in the Bond Public Offer III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PT Pefindo") with idA+ (single A plus).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi III, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi OKI Pulp & Paper Mills III Tahun 2022 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp300,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,6 triliun, dan Seri C sebesar Rp241,4 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga, dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD1,0 juta dan Seri B sebesar USD6,7 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The funds obtained from the Bond Public Offer III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of the Company's debt in the form of loan principal, installments of principal and/or interest, and for working capital.

On November 13, 2023, the Company has paid OKI Pulp & Paper Mills Bond III Year 2022 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase I") with principal Series A amounting to Rp300 billion, Series B amounting to Rp1.6 trillion, and Series C amounting to Rp241.4 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest, and for working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase I") with principal Series A amounting to USD1.0 million and Series B amounting to USD6.7 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp200,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,0 triliun, dan Seri C sebesar Rp257,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp80,8 miliar, Seri B sebesar Rp633,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp104,3 miliar.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for capital expenditure.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 22, 2024, The Company has paid Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase I") with principal Series A amounting to Rp200.0 billion, Series B amounting to Rp1.0 trillion, and Series C amounting to Rp257.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I, after deducted by the emission cost, will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On October 22, 2024, The Company has paid Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 Series A.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase II") with principal Series A amounting to Rp80.8 billion, Series B amounting to Rp633.9 billion, and Series C amounting to Rp 104.3 billion.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Keperluan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi, akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD60,0 ribu, Seri B sebesar USD5,7 juta dan Seri C sebesar USD1,1 juta.

Keperluan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase II, after deducted by the emission cost, will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase II") with principal Series A amounting to USD60.0 thousand, Series B amounting to USD 5.7 million and Series C amounting to USD1.1 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II, after deducted by the emission cost will be used for capital expenditure.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous USD Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp7,7 miliar, Seri B sebesar Rp55,1 miliar, dan Seri C sebesar Rp3,3 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A Plus) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Green Bond Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp513,1 miliar, Seri B sebesar Rp896,8 miliar, dan Seri C sebesar Rp58,4 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase II") with principal Series A amounting to Rp7.7 billion, Series B amounting to Rp55.1 billion, and Series C amounting to Rp3.3 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II, after deducted by the emission cost will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 20, 2024, The Company has paid Continuous Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A.

On March 28, 2024, the Company issued. Company's Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase III") with principal Series A amounting to Rp513.1 billion, Series B amounting to Rp896.8 billion, and Series C amounting to Rp 58.4 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD191,0 ribu, Seri B sebesar USD1,8 juta dan Seri C sebesar USD4,1 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait, seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (*single A Plus*) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (*Double A Minus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase III, after deducted by the emission cost, 100% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On March 28, 2024, the Company issued Company's Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase III") with principal Series A amounting to USD191.0 thousand, Series B amounting to USD1.8 million and Series C amounting to USD4.1 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (*single A Plus*) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (*Double A Minus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III, after deducted by the emission cost, 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp59,0 miliar, Seri B sebesar Rp41,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp13,3 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp229,8 miliar, Seri B sebesar Rp707,1 miliar, dan Seri C sebesar Rp614,1 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait 75% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

On March 28, 2024, the Company issued Company's Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase III Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase III") with principal Series A amounting to Rp59.0 billion, Series B amounting to Rp41.9 billion, and Series C amounting to Rp13.3 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (*single A Plus*) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (*Double A Minus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid-up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 21, 2024, the Company issued. Company's Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase IV") with principal Series A amounting to Rp229.8 billion, Series B amounting to Rp707.1 billion, and Series C amounting to Rp614.1 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (*single A Plus*).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV, after deducted by the emission cost, 75% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD100,0 ribu, Seri B sebesar USD2,6 juta dan Seri C sebesar USD1,2 juta.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp14,2 miliar, Seri B sebesar Rp157,5 miliar, dan Seri C sebesar Rp28,8 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 21, 2024, the Company issued Company's Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV") with principal Series A amounting to USD100.0 thousand, Series B amounting to USD2.6 million dan Series C amounting to USD1.2 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV, after deducted by the emission cost 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On May 21, 2024, the Company issued Company's Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase IV Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV") with principal Series A amounting to Rp14.2 billion, Series B amounting to Rp157.5 billion, and Series C amounting to Rp28.8 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp122,3 miliar, Seri B sebesar Rp512,4 miliar, dan Seri C sebesar Rp125,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait 60% akan dipergunakan untuk pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD65,0 ribu, Seri B sebesar USD3,8 juta dan Seri C sebesar USD1,5 juta.

Kepentingan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 19, 2024, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase V") with principal Series A amounting to Rp122.3 billion, Series B amounting to Rp512.4 billion, and Series C amounting to Rp125.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase V, after deducted by the emission cost, 60% will be used for payment of Company's debt in the form of payment of loan principal payment, loan principal installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 19, 2024 the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase V") with principal Series A amounting to USD65.0 thousand, Series B amounting to USD3.8 million and Series C amounting to USD1.5 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian *equipment* dan pekerjaan sipil terkait ekspansi pembangunan pabrik *pulp* dan belanja modal untuk pabrik *pulp* dan *tissue* yang ada.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp275,0 juta, Seri B sebesar Rp92,3 miliar, dan Seri C sebesar Rp20,9 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya 100% akan digunakan untuk membiayai atau membiayai kembali pengembangan, perluasan, operasi, pemeliharaan dan peningkatan fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan energi dari biomassa dan produk limbah.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi *Green Bond* Tahap V tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp644,6 miliar, Seri B sebesar Rp1,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp384,2 miliar.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, after deducted by the emission cost 100% will be used for capital expenditure in the form of equipment purchases and civil works related to the expansion of pulp mill construction and capital expenditure for existing pulp and tissue mills.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 19, 2024, the Company issued Green Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase V Year 2024 ("Continuous Public Offer I Green Bond Phase V") with principal Series A amounting to Rp275.0 million, Series B amounting to Rp92.3 billion, and Series C amounting to Rp20.9 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V, after deducted by the emission cost 100% will be used to finance or refinance the development, expansion, operation, maintenance and improvement of facilities used to produce energy from biomass and waste products.

The terms of the Continuous Public Offer I Green Bond Phase V contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On November 8, 2024, the Company issued Continuous Bonds I OKI Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024 ("Continuous Public Offer I Bonds Phase VI") with principal Series A amounting to Rp644.6 billion, Series B amounting to Rp1.2 trillion, and Series C amounting to Rp384.2 billion.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

25. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI, setelah dikurangi biaya emisi terkait 50% akan dipergunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Tahap VI tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap VI Tahun 2024 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI") dengan jumlah pokok Seri A sebesar USD5,3 juta, Seri B sebesar USD1,5 juta dan Seri C sebesar USD2,4 juta.

Kepentingan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (*single A Plus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI, setelah dikurangi biaya emisi terkait seluruhnya akan digunakan seluruhnya untuk belanja modal berupa pembayaran bertahap dari pembelian mesin kimia sodium sulfat.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi USD Tahap VI tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

25. BONDS PAYABLE (Continued)

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI, after deducted by the emission cost, will be used 50% pay by the Company's debt in the form of principal loan payments, principal loan installments and/or interest and the remain is used for the Company's working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Bonds Phase VI contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On November 8, 2024 the Company issued Continuous USD Bond I OKI Pulp & Paper Mills Phase VI Year 2024 ("Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI") with principal Series A amounting to USD5.3 million, Series B amounting to USD1.5 million and Series C amounting to USD2.4 million.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A Plus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I USD Bond Phase V, after deducted by the emission cost will be used entirely for capital expenditure in the form of installment payments for the purchase of sodium sulfate chemical machinery.

The terms of the Continuous Public Offer I USD Bond Phase VI contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the bonds payable agreements.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG -
PIHAK KETIGA**

**26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING - THIRD
PARTIES**

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|----------------|--------------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 183.084 | 74.598 | <i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i> |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 86.870 | 111.313 | <i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i> |
| Total | 269.954 | 185.911 | <i>Total</i> |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (55.921) | (52.673) | <i>Current maturities</i> |
| Bagian Jangka Panjang | 214.033 | 133.238 | Long-term Portion |

PT Bank Jabar Banten Syariah

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja secara sindikasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2024. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa piutang usaha, peralatan dan mesin milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada 19 Desember 2024.

Pada tanggal 21 Maret 2023, BJB Syariah telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi *Refinancing* secara sindikasi kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp1,0 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi pada 19 Desember 2024.

Pada tanggal 11 Desember 2024, PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") setuju memberikan fasilitas pembiayaan investasi syariah secara sindikasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp3,2 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun yang berlaku sampai dengan 11 Desember 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa hak atas tanah, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan dari BJB Syariah masing-masing sebesar USD183,1 juta dan USD74,6 juta.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 21 Juni 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp2,1 triliun yang berlaku sampai dengan 28 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, dan gadai atas rekening milik Perusahaan.

PT Bank Jabar Banten Syariah

The Company has a credit facility from PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") in the form of a syndicated Working Capital Credit facility amounting to maximum Rp300.0 billion for a period of three (3) years and valid until December 22, 2024. This facility is secured by certain assets in form of trade receivables, equipment and machine owned by the Company. This facility has been fully paid on December 19, 2024.

On March 21, 2023, BJB Syariah agreed to provide a Syndicated Credit Investment Refinancing facility to the Company amounting to maximum Rp1.0 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery owned by the Company. This facility has been fully paid on December 19, 2024.

On December 11, 2024, PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJB Syariah") in the form of a syndicated Sharia Investment Financing facility amounting to maximum Rp3.2 trillion for a period of five (5) years and valid until December 11, 2029. This facility is secured by certain assets in form of land rights, machine and equipment owned by the Company, and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of financing from BJB Syariah amounted to USD183.1 million and USD74.6 million, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On June 21, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") has agreed to provide syndicated credit facility based on the principle of Musyarakah Mutanaqisah amounting to Rp2.1 trillion which is valid until June 28, 2029. This facility is secured with certain assets in the form of land, machinery, and pledge of account owned by the Company.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**26. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG -
PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Perusahaan memiliki fasilitas Wakalah Bil Ujroh dan Qardh dari BSI dengan jumlah tidak melebihi USD125,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dengan porsi Perusahaan sebesar USD63,0 juta. Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pembiayaan dari BSI masing-masing sebesar USD86,9 juta dan USD111,3 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

**26. LONG-TERM MUSYARAKAH FINANCING - THIRD
PARTIES (Continued)**

The Company has Wakalah Bil Ujroh and Qardh facilities from BSI with maximum amount of USD125.0 million, that can be used with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, with the Company's portion amounting to USD63.0 million. These facilities are valid until November 30, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of financing from BSI amounted to USD86.9 million and USD111.3 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the facility agreement.

**27. UTANG MURABAHAH JANGKA PANJANG - PIHAK
KETIGA**

**27. LONG-TERM MURABAHAH PAYABLE - THIRD
PARTY**

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|-------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Pihak Ketiga | | | |
| PT Bank BCA Syariah | 616 | 1.361 | |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (616) | (714) | |
| Bagian Jangka Panjang | - | 647 | |

Third Party
PT Bank BCA Syariah

Current maturities

Long-term Portion

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 26 Oktober 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit berupa fasilitas PMK Murabahah sebesar Rp50,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang Murabahah kepada BCA Syariah masing-masing sebesar USD0,6 juta dan USD1,4 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pinjaman.

PT Bank BCA Syariah

On October 26, 2020, PT Bank BCA Syariah ("BCA Syariah") agreed to provide credit facility in the form of PMK Murabahah facility amounting to Rp50.0 billion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machine owned by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of Murabahah payable to BCA Syariah amounted to USD0.6 million and USD1.4 million, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the facility agreement.

28. SUKUK MUDHARABAH JANGKA MENENGAH

28. MEDIUM-TERM SUKUK MUDHARABAH

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|---------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Sukuk Mudharabah jangka menengah | 12.375 | 25.948 | |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | - | (12.974) | |
| Bagian Jangka Panjang | 12.375 | 12.974 | |

Medium-term
Sukuk Mudharabah

Current maturities

Long-term Portion

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. SUKUK MUDHARABAH JANGKA MENENGAH
(Lanjutan)**

Perusahaan menunjuk PT Aldiracita Sekuritas sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dalam penerbitan Sukuk Mudharabah jangka menengah dengan rincian sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2024:

28. MEDIUM-TERM SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The Company appointed PT Aldiracita Sekuritas as the Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the monitoring agent for the issuance of Medium-term Sukuk Mudharabah with the details as of December 31, 2024, are as follows:

| Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ Medium-term Sukuk Mudharabah | Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance | Jumlah/ Amounts | Periode/ Periods |
|---|---|--------------------------------|------------------------------------|
| Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ Medium-term Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper I Tahun 2022 | 27 Juli 2022/ July 27, 2022 | Rp200 miliar/ Rp200 billion | Dua (2) tahun/ Two (2) years |
| Sukuk Mudharabah Jangka Menengah/ Medium-term Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper II Tahun 2023 | 25 Agustus 2023/ August 25, 2023 | Rp200 miliar/ Rp200 billion | Tiga (3) tahun/ Three (3) years |

Sukuk Mudharabah Jangka Menengah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus.

This Medium-term Sukuk Mudharabah are not secured by preference securities.

Pada tanggal 26 Juli 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah OKI Pulp & Paper I Tahun 2022.

On July 26, 2024 the Company has paid the Medium-term Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper I Year 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan Sukuk Mudharabah Jangka Menengah.

As of December 31, 2024 and 2023, the management had fulfilled its obligations under Medium-term Sukuk Mudharabah.

29. SUKUK MUDHARABAH

29. SUKUK MUDHARABAH

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|---------------|--------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Sukuk Mudharabah | 76.278 | 101.117 | Sukuk Mudharabah |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (15.789) | (21.148) | Current maturities |
| Bagian Jangka Panjang | 60.489 | 79.969 | Long-term Portion |

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,7 triliun, Seri B sebesar Rp0,2 triliun, dan Seri C sebesar Rp0,1 triliun berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 ("Penawaran Umum Sukuk") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-95/D.04/2021 tanggal 29 Juni 2021.

On July 8, 2021 the Company issued Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp0.7 trillion, Series B amounting to Rp0.2 trillion and Series C amounting to Rp0.1 trillion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah I Year 2021 ("Sukuk Public Offer") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2021 dated June 29, 2021.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Sukuk diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

The interest of investors in Sukuk Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

To conduct the Sukuk Public Offer, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

29. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Tahun 2021 Seri A pada tanggal 18 Juli 2022 dan Seri B pada tanggal 6 Juli 2024.

Pada tanggal 4 November 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 yang terdiri dari Seri A sebesar Rp0,6 triliun, Seri B sebesar Rp0,3 triliun, dan Seri C sebesar Rp3,6 miliar berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diperoleh Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 ("Penawaran Umum Sukuk II") berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-216/D.04/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Sukuk II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+sy (single A plus syariah).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja dan kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Pada tanggal 13 November 2023, Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Tahun 2022 Seri A.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp333,2 miliar dan Seri B sebesar Rp166,8 miliar.

Kepentingan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+(sy) (single A Plus Syariah) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (Double A Minus).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The fund obtained from the Sukuk Public Offer, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure, working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

The Company has paid Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills I Year 2021 Series A on July 18, 2022 and Series B on July 6, 2024.

On November 4, 2022, the Company issued Sukuk Mudharabah II OKI Pulp & Paper Mills Year 2022 with principal Series A amounting to Rp0.6 trillion, Series B amounting to Rp0.3 trillion and Series C amounting to Rp3.6 billion based on effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) received by the Company to conduct Public Offering of OKI Pulp & Paper Mills Sukuk Mudharabah II Year 2022 ("Sukuk Public Offer II") based on Notification of Effective Statement Letter No. S-216/D.04/2022 dated October 31, 2022.

The interest of investors in Sukuk Public Offer II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Sukuk Public Offer II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+sy (single A plus syariah).

The fund obtained from the Sukuk Public Offer II, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for working capital and the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt.

On November 13, 2023, the Company has paid Sukuk Mudharabah OKI Pulp & Paper Mills II Year 2022 Series A.

On October 12, 2023, the Company issued Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2023 ("Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I") with principal Series A amounting to Rp333.2 billion and Series B amounting to Rp166.8 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (sy) (single A Plus Syariah) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

29. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap I tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II") dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp91,4 miliar, Seri B sebesar Rp280,9 miliar, dan Seri C sebesar Rp127,7 miliar.

Keperluan Investor dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (sy) (*single A Plus Syariah*) dan PT Kredit Rating Indonesia (KRI) dengan peringkat irAA- (*Double A Minus*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Berkelanjutan I Sukuk Mudharabah Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I OKI Pulp & Paper Mills Tahap II Tahun 2023 Seri A pada tanggal 20 Desember 2024.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I, after deducted by the emission cost, will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from Company debt and working capital.

The terms of the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase I contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On December 12, 2023, the Company issued Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 ("Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II") with principal Series A amounting to Rp91.4 billion, Series B amounting to Rp280.9 billion, and Series C amounting to Rp127.7 billion.

The interest of investors in the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (sy) (single A Plus Syariah) and PT Kredit Rating Indonesia (KRI) with irAA- (Double A Minus).

The fund obtained from the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II, after deducted by the emission cost will be used for the Company's business activities to replace funds sourced from Company debt.

The terms of the Continuous Public Offer I Sukuk Mudharabah Phase II contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

The Company has paid Continuous Sukuk Mudharabah I OKI Pulp & Paper Mills Phase II Year 2023 Series A on December 20, 2024.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

29. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian Sukuk Mudharabah.

29. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the management has fulfilled its obligations under the Sukuk Mudharabah agreements.

30. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNINGS

a. Share capital

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| | Jumlah Saham (satuan penuh)/ Number of Shares (full amount) | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam jutaan)/ Issued and Fully Paid Shares (in million) (Rupiah) | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam ribuan)/ Issued and Fully Paid Shares (in thousand) (USD) | Shareholders |
|---|---|---|---|---|--|
| Modal Dasar | 20.000.000 | | 20.000.000 | | Authorized Capital |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: | | | | | Issued and Fully Paid Shares: |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | 6.633.165 | 49 | 6.633.165 | 536.767 | PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills |
| PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 6.633.165 | 49 | 6.633.165 | 536.767 | PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk |
| PT Muba Green Indonesia | 250.000 | 2 | 250.000 | 26.486 | PT Muba Green Indonesia |
| Total | 13.516.330 | 100 | 13.516.330 | 1.100.020 | Total |
| Total Saham dalam Portepel | 6.483.670 | | 6.483.670 | | Total Portfolio Shares |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat perubahan pada struktur permodalan Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no changes in the Company's share capital structure.

b. Saldo laba

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

b. Retained earnings

Based on the Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2024, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 Year 2007.

Berdasarkan Keputusan tertulis Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2023, pemegang saham setuju untuk menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD5,0 juta dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Based on the Written Resolution of the Shareholders in Lieu of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2023, the shareholders approved the appropriation of retained earnings fund amounting to USD5.0 million in compliance with article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 Year 2007.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

31. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | |
|----------------------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Lokal | | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah | | |
| 10% dari penjualan neto) | 7.443 | 3.351 |
| <u>Pihak berelasi</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah | | |
| 10% dari penjualan neto) | 212.407 | 152.320 |
| Total Penjualan Lokal | <u>219.850</u> | <u>155.671</u> |
| Ekspor | | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah | | |
| 10% dari penjualan neto) | 1.442.824 | 1.489.586 |
| <u>Pihak berelasi</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah | | |
| 10% dari penjualan neto) | 127 | 174 |
| Total Penjualan Ekspor | <u>1.442.951</u> | <u>1.489.760</u> |
| Total | <u>1.662.801</u> | <u>1.645.431</u> |

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 12,78% dan 9,27% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

31. NET SALES

The detail of net sales is as follows:

| |
|------------------------|
| Local |
| <u>Third parties</u> |
| Others (each below |
| 10% from net sales) |
| <u>Related parties</u> |
| Others (each below |
| 10% from net sales) |
| Total Local Sales |
| Export |
| <u>Third parties</u> |
| Others (each below |
| 10% from net sales) |
| <u>Related party</u> |
| Others (each below |
| 10% from net sales) |
| Total Export Sales |
| Total |

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 12.78% and 9.27% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | 31 Desember / December 31, | |
|--------------------------------|-----------------------------------|-----------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Bahan baku | 537.317 | 558.249 |
| Upah langsung | 9.813 | 7.991 |
| Beban pabrikasi | 359.852 | 268.678 |
| Total beban produksi | 906.982 | 834.918 |
| Persediaan barang dalam proses | | |
| Awal tahun | 2.422 | 470 |
| Akhir tahun | (9.706) | (2.422) |
| Beban pokok produksi | 899.698 | 832.966 |
| Persediaan barang jadi | | |
| Awal tahun | 16.068 | 37.655 |
| Akhir tahun | (24.000) | (16.068) |
| Beban Pokok Penjualan | <u>891.766</u> | <u>854.553</u> |

32. COST OF GOODS SOLD

| |
|----------------------------|
| Raw materials |
| Direct labor |
| Manufacturing overhead |
| Total manufacturing cost |
| Work-in-process inventory |
| At beginning of the year |
| At end of the year |
| Cost of goods manufactured |
| Finished goods inventory |
| At beginning of the year |
| At end of the year |
| Cost of Goods Sold |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | |
|---|-----------------------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Pemasok | | |
| <u>Pihak berelasi</u> | | |
| Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto) | 74.751 | 76.254 |
| <u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto) | 650.917 | 608.150 |
| Total pembelian | 725.668 | 684.404 |
| Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang | 174.159 | 121.039 |
| Pembelian Bahan Baku | 551.509 | 563.365 |

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 4,50% dan 4,63% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

| Suppliers | |
|--|--|
| <u>Related parties</u> | |
| Others (each below 10% from net sales) | |
| <u>Third parties</u> | |
| Others (each below 10% from net sales) | |
| Total purchases | |
| Less: Purchases of indirect materials and spare parts | |
| Purchase of Raw Materials | |

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 4.50% and 4.63% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

33. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

| | 31 Desember / December 31, | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| Ongkos angkut | 102.773 | 129.888 |
| Penyusutan (Catatan 12 dan 13) | 8.747 | 8.773 |
| Beban kantor | 9.340 | 11.731 |
| Gaji dan upah | 1.709 | 1.884 |
| Lain-lain | 11.134 | 19.175 |
| Total | 133.703 | 171.451 |

b. Beban Umum dan Administrasi

| | 31 Desember / December 31, | |
|-------------------------|-----------------------------------|---------------|
| | 2024 | 2023 |
| Beban kantor | 7.500 | 8.247 |
| Penyusutan (Catatan 13) | 6.389 | 6.736 |
| Jasa profesional | 6.293 | 4.381 |
| Gaji dan upah | 4.460 | 4.829 |
| Lain-lain | 6.868 | 10.226 |
| Total | 31.510 | 34.419 |

33. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expense

| |
|----------------------------------|
| Freight |
| Depreciation (Note 12 and 13) |
| Office expenses |
| Salaries and wages |
| Others |
| Total |

b. General and Administrative Expense

| |
|------------------------|
| Office expenses |
| Depreciation (Note 13) |
| Professional fees |
| Salaries and wages |
| Others |
| Total |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

34. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan, *Medium-term Notes*, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD230,7 juta dan USD210,6 juta.

34. INTEREST EXPENSE

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, finance lease liabilities, Medium-term Notes, long-term bank loans and bonds payable.

Interest expense amounted to USD230.7 million and USD210.6 million for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|---------------|------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 31.708 | 82.210 | <i>Value-Added Tax - net</i> |
| Pajak penghasilan | 2.229 | 2.353 | <i>Income taxes</i> |
| Total | 33.937 | 84.563 | Total |

b. Utang pajak

b. Taxes payable

| | 31 Desember / December 31, | | |
|-------------------|-----------------------------------|-------------|---------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Pajak penghasilan | 1.417 | 991 | <i>Income taxes</i> |
| Total | 1.417 | 991 | Total |

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense is as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|-----------------|---------------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Kini | - | (19) | <i>Current</i> |
| Tangguhan | (5.906) | (16.215) | <i>Deferred</i> |
| Total Beban Pajak Penghasilan | (5.906) | (16.234) | Total Income Tax Expense |

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dalam Rupiah Indonesia, dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in Indonesian Rupiah, and the taxable profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--------------------------------------|-----------------------------------|-------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | 6.712.374 | 6.215.721 | <i>Profit before income tax expense</i> |
| Beda temporer | (1.023.299) | (1.054.299) | <i>Temporary differences</i> |
| Beda tetap | (722.971) | (798.050) | <i>Permanent differences</i> |
| Laba kena pajak | 4.966.104 | 4.363.372 | <i>Taxable profit</i> |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

| | <u>31 Desember / December 31,</u> | | |
|--|-----------------------------------|-----------------|--|
| | <u>2024</u> | <u>2023</u> | |
| Laba kena pajak <i>tax holiday</i> | 5.076.580 | 4.362.017 | <i>Taxable profit for tax holiday</i> |
| Laba (rugi) kena pajak untuk <i>non-tax holiday</i> | (110.476) | 1.355 | <i>Taxable profit (loss) for non tax holiday</i> |
| Beban pajak <i>tax holiday</i> | 1.116.848 | 959.942 | <i>Tax expense tax holiday</i> |
| Pajak yang ditanggung pemerintah | (1.116.848) | (959.644) | <i>Government-borne income tax</i> |
| Beban pajak kini <i>non-tax holiday</i> | - | 298 | <i>Current tax expense non-tax holiday</i> |
| Pajak penghasilan dibayar dimuka | (277) | (33.475) | <i>Prepayment of income taxes</i> |
| Lebih Bayar Pajak Penghasilan | (277) | (33.177) | <i>Over payment Income Tax</i> |

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga, sewa yang telah dikenakan pajak final dan beda tetap lainnya.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and allowance for impairment loss of trade receivables. Permanent differences consist of interest income, rental already subjected to final tax and other permanent differences.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak berdasarkan perhitungan sementara, karena surat pemberitahuan tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit is based on provisional calculations, as the 2024 Corporate Income Tax return (SPT) had not been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas pembebasan pajak penghasilan sejak tahun 2018 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak dengan Keputusan No. KEP-309/PJ/2018 tertanggal 6 November 2018.

The Company has the right to obtain a tax holiday facility since 2018 based on the Directorate General of Tax, by letter issued No. KEP-309/PJ/2018 dated November 6, 2018.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit resulting from the reconciliation is the basis for the Annual Corporate Income Tax Return.

d. Liabilitas Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Liabilities

Movements of deferred tax liabilities - net and the related tax benefit (expense) are as follows:

| | <u>1 Januari/ January 1, 2024</u> | <u>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</u> | <u>Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2024</u> | |
|--|---|--|---|---|---|
| | | | | | |
| <u>Perusahaan</u> | | | | | <u>The Company</u> |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | - | 1.503 | - | 1.503 | <i>Tax loss carrying forward</i> |
| Liabilitas imbalan kerja | 644 | 20 | (47) | 617 | <i>Employee benefits liability</i> |
| Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha | 234 | (48) | - | 186 | <i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i> |
| Aset tetap | (103.518) | (8.287) | - | (111.805) | <i>Fixed assets</i> |
| <u>Entitas anak</u> | | | | | <u>Subsidiary</u> |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | 323 | 896 | - | 1.219 | <i>Tax loss carrying forward</i> |
| Aset tetap | (7) | 10 | - | 3 | <i>Fixed assets</i> |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | (102.324) | (5.906) | (47) | (108.277) | <i>Deferred tax liabilities - net</i> |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

| | 1 Januari/ January 1, 2023 | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss | Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income | 31 Desember/ December 31, 2023 | |
|--|----------------------------------|--|---|--------------------------------------|---|
| | | | | | <u>The Company</u> |
| Perusahaan | | | | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 608 | 82 | (46) | 644 | Employee benefits liability |
| Penyisihan rugi penurunan nilai piutang usaha | 708 | (474) | - | 234 | Allowance for impairment loss of trade receivables |
| Aset tetap | (87.382) | (16.136) | - | (103.518) | Fixed assets |
| | | | | | <u>Subsidiary</u> |
| Entitas anak | | | | | |
| Rugi fiskal yang dapat dikompensasi | 3 | 320 | - | 323 | Tax loss carrying forward |
| Aset tetap | - | (7) | - | (7) | Fixed assets |
| | | | | | <u>Deferred tax</u> |
| Liabilitas pajak tanggungan - neto | <u>(86.063)</u> | <u>(16.215)</u> | <u>(46)</u> | <u>(102.324)</u> | liabilities - net |

35. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00004/206/22/078/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp4,5 miliar dan laba kena pajak neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp8,9 triliun.

Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/206/21/078/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021 sebesar Rp6,8 miliar dan laba kena pajak neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp5,2 triliun.

Pada tanggal 4 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00001/206/20/078/23 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar Rp3,8 miliar dan laba kena pajak neto Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3,0 triliun.

Pada tanggal 8 Juli 2024, PT Pupuk Swadaya Purimas, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00003/406/22/312/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp3,6 miliar dan rugi fiskal neto ditetapkan sebesar Rp232 juta.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri, SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

e. Tax Assessment Letter

On June 25, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00004/206/22/078/24 on corporate income tax for the fiscal year 2022 amounting to Rp4.5 billion and net taxable income of the Company settled at Rp8.9 trillion.

On September 19, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00018/206/21/078/23 on corporate income tax for the fiscal year 2021 amounting to Rp6.8 billion and net taxable income of the Company settled at Rp5.2 trillion.

On January 4, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") No. 00001/206/20/078/23 on corporate income tax for the fiscal year 2020 amounting to Rp3.8 billion and net taxable income of the Company settled at Rp3.0 trillion.

On July 8, 2024, PT Pupuk Swadaya Purimas, a Subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00003/406/22/312/24 for the fiscal year 2022 amounting to Rp3.6 billion and net taxable fiscal loss of settled at Rp232 million.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic subsidiaries submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic subsidiaries calculate and submit its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Tarif Pajak

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, dalam laporannya nomor 0087/KYR/II/25 tertanggal 27 Februari 2025 dan nomor 3398/KYR/III/24 tertanggal 8 Maret 2024, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | | |
|--|--|----------------------------|
| Tingkat diskonto | 6,88%-7,13% dan 6,37% - 7,10% masing-masing tahun 2024 dan 2023 6.88% - 7.13% and 6.37% - 7.10% in 2024 and 2023, respectively | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5% per tahun/ per annum | Salary increment rate |
| Tingkat pengunduran diri secara sukarela | 8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan terus berkurang sampai 0% pada usia 45 tahun/ 8 % for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years | Voluntary resignation rate |
| Tingkat mortalitas | Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)'19/ Indonesian Mortality Table(TMI)'19 | Mortality rate |
| Tingkat kecacatan | 10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate | Disability rate |

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko terkait program imbalan pasti terutama dari perubahan tingkat diskonto. Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, independent actuaries, in their reports number 0087/KYR/II/25 dated February 27, 2025 and number 3398/KYR/III/24 dated March 8, 2024, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

The Company and Subsidiaries are exposed to risks in relation to their defined benefit plan primarily from changes in the discount rate. A decrease in the discount rate will increase the plan liabilities program.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the change in the weighted principal assumption is as follows:

| | Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Change in Assumption | | Discount Rate |
|-----------------------|--|--|---------------|
| | Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption | Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption | |
| Tingkat diskonto 2024 | 1% | (72) | 2024 |
| 2023 | 1% | (81) | 2023 |

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous year.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|--------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 2.805 | 2.927 | <i>Present value of defined benefit obligation</i> |
| Nilai wajar atas aset program | - | - | <i>Fair value of plan assets</i> |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 2.805 | 2.927 | <i>Employee Benefits Liability</i> |

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|--------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Saldo awal | 2.927 | 2.763 | <i>Beginning balance</i> |
| Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi | 574 | 602 | <i>Employee benefits recognized in profit or loss</i> |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (212) | (208) | <i>Remeasurements recognized in other comprehensive income</i> |
| <i>Transfer</i> keluar | (2) | (25) | <i>Transfer out</i> |
| Realisasi pembayaran manfaat | (347) | (263) | <i>Actual benefits paid</i> |
| Penyesuaian selisih kurs | (135) | 58 | <i>Foreign exchange adjustment</i> |
| Saldo Akhir | 2.805 | 2.927 | <i>Ending Balance</i> |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|---|-----------------------------------|--------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi: | | | <i>Employee benefits recognized in profit or loss:</i> |
| Biaya jasa kini | 413 | 417 | <i>Current service cost</i> |
| Biaya bunga | 165 | 187 | <i>Interest cost</i> |
| Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya | (4) | (2) | <i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i> |
| Total | 574 | 602 | <i>Total</i> |
| Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: | | | <i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i> |
| Perubahan dalam asumsi keuangan | (77) | 76 | <i>Changes in financial assumption</i> |
| Penyesuaian pengalaman | (135) | (284) | <i>Experience adjustments</i> |
| Total | (212) | (208) | <i>Total</i> |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | |
|--|-----------------------------------|--------------|
| | 2024 | 2023 |
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun | 2.927 | 2.763 |
| Biaya jasa kini | 413 | 417 |
| Biaya bunga | 165 | 187 |
| Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya | (4) | (2) |
| <i>Transfer</i> keluar | (2) | (25) |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: | | |
| Perubahan dalam asumsi keuangan | (77) | 76 |
| Penyesuaian pengalaman | (135) | (284) |
| Imbalan yang dibayar | (347) | (263) |
| Penyesuaian selisih kurs | (135) | 58 |
| Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun | 2.805 | 2.927 |

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of the present value of the defined benefit obligation is as follows:

Present value of defined benefit obligation at beginning of year

Current service cost

Interest cost

Remeasurement of other long-term employee benefits

Transfer out

Actuarial losses (gains) arising from:

Changes in financial assumption

Experience adjustments

Benefits paid

Foreign exchange adjustment

Present Value of Defined Benefit Obligation at End of Year

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember / December 31, | |
|--|-----------------------------------|--------------|
| | 2024 | 2023 |
| Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya) | 183 | 350 |
| Antara 1 - 3 tahun | 385 | 395 |
| Antara 3 - 5 tahun | 471 | 348 |
| Lebih dari 5 tahun | 1.766 | 1.834 |
| Total | 2.805 | 2.927 |

Expected maturity analysis of employee benefits liability is as follows:

Within the next 12 months (next year reporting period)

Between 1 - 3 years

Between 3 - 5 years

Over 5 years

Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what have actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

| Tanggal | Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation | Penyesuaian Pengalaman/ Experience adjustments | Date |
|------------------|--|---|-------------------|
| 31 Desember 2024 | 2.805 | 135 | December 31, 2024 |
| 31 Desember 2023 | 2.927 | (286) | December 31, 2023 |
| 31 Desember 2022 | 2.763 | (139) | December 31, 2022 |
| 31 Desember 2021 | 2.832 | 85 | December 31, 2021 |
| 31 Desember 2020 | 3.212 | 250 | December 31, 2020 |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD212,5 juta (12,78% dari total penjualan neto konsolidasian) dan USD152,5 juta (9,27% dari total penjualan neto konsolidasian) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 31). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- b. Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi, masing-masing sebesar USD74,8 juta (8,38% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD76,3 juta (8,92% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 32). Saldo sehubungan dengan transaksi ini disajikan dalam "Uang Muka Pemasok - Pihak Berelasi" (Catatan 10) dan "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 18) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kas dan Setara Kas
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD3,5 juta (0,04% dari total aset konsolidasian) dan USD3,9 juta (0,05% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5).
- d. Piutang Lain-lain
Merupakan piutang atas ongkos angkut dan lain-lain masing-masing sebesar USD9,2 ribu (0,00011% dari total aset konsolidasian) dan USD183,6 ribu (0,00251% dari total aset konsolidasian) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 7).
- e. Kompensasi Personil Manajemen Kunci
Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp12,4 miliar (setara dengan USD769,9 ribu) dan Rp5,6 miliar (setara dengan USD361,3 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiaries.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *The Company sold its pulp, tissue and other products to related parties amounting to USD212.5 million (12.78% of total consolidated net sales) and USD152.5 million (9.27% of total consolidated net sales) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 31). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*
- b. *The Company purchased raw materials, indirect material and spare-parts from related parties, amounting to USD74.8 million (8.38% of total consolidated cost of goods sold) and USD76.3 million (8.92% of total consolidated cost of goods sold) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, (Note 32). The balance related to these transactions are presented as part of "Advances to Suppliers - Related Party" (Note 10) and "Trade Payables - Related Parties" (Note 18) in the consolidated statements of financial position.*
- c. *Cash and Cash Equivalents*
As of December 31, 2024 and 2023, the Company had cash in banks with a related party amounting to USD3.5 million (0.04% of total consolidated assets) and USD3.9 million (0.05% of total consolidated assets), respectively (Note 5).
- d. *Other Receivables*
Pertain to freight receivable and others amounting to USD9.2 thousand (0.00011% of total consolidated assets) and USD183.6 thousand (0.00251% of total consolidated assets) as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 7).
- e. *Key Management Personnel Compensation*
Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp12.4 billion (equivalent to USD769.9 thousand) and Rp5.6 billion (equivalent to USD361.3 thousand) for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan produk *tissue* dan lainnya. Segmen lainnya termasuk penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and tissue products and others. Other segments include the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|------------------|---|
| | 2024 | 2023 | |
| Informasi berdasarkan wilayah geografis | | | Information based on geographical area |
| <u>Ekspor</u> | | | <u>Export</u> |
| Asia | 1.376.355 | 1.392.883 | Asia |
| Australia | 30.959 | 24.979 | Australia |
| Amerika | 16.385 | 12.296 | America |
| Eropa | 15.292 | 34.206 | Europe |
| Afrika | 3.960 | 21.615 | Africa |
| Timur Tengah | - | 3.781 | Middle East |
| Total Penjualan Ekspor | 1.442.951 | 1.489.760 | Total Export Sales |
| Lokal | 219.850 | 155.671 | Local |
| Penjualan Neto Konsolidasian | 1.662.801 | 1.645.431 | Consolidated Net Sales |
| Penjualan neto | | | Net Sales |
| Produk bubur kertas | 1.442.931 | 1.429.744 | Pulp products |
| Produk <i>tissue</i> dan lainnya | 219.870 | 215.687 | Tissue and other products |
| Penjualan Neto Konsolidasian | 1.662.801 | 1.645.431 | Consolidated Net Sales |
| Beban pokok penjualan | | | Cost of goods sold |
| Produk bubur kertas | 744.161 | 721.020 | Pulp products |
| Produk <i>tissue</i> dan lainnya | 147.605 | 133.533 | Tissue and other products |
| Beban Pokok Penjualan Konsolidasian | 891.766 | 854.553 | Consolidated Cost of Goods Sold |
| Laba bruto | | | Gross profit |
| Produk bubur kertas | 698.770 | 708.724 | Pulp products |
| Produk <i>tissue</i> dan lainnya | 72.265 | 82.154 | Tissue and other products |
| Laba Bruto Konsolidasian | 771.035 | 790.878 | Consolidated Gross Profit |
| Beban usaha | | | Operating expenses |
| Produk bubur kertas | 131.181 | 165.715 | Pulp products |
| Produk <i>tissue</i> dan lainnya | 34.032 | 40.155 | Tissue and other products |
| Total Beban Usaha Konsolidasian | 165.213 | 205.870 | Total Consolidated Operating Expenses |
| <u>Laba usaha</u> | | | <u>Operating profit</u> |
| Produk bubur kertas | 567.589 | 543.009 | Pulp products |
| Produk <i>tissue</i> dan lainnya | 38.233 | 41.999 | Tissue and other products |
| Laba Usaha Konsolidasian | 605.822 | 585.008 | Consolidated Operating Profit |
| Persentase dari total aset dan liabilitas | | | Percentage of total assets and liabilities |
| Produk bubur kertas | 92,37% | 92,78% | Pulp products |
| Produk <i>tissue</i> dan lainnya | 7,63% | 7,22% | Tissue and other products |
| Total | 100,00% | 100,00% | Total |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and their estimated fair values:

| Akun | 31 Desember / December 31, 2024 | | Accounts |
|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| <u>Diukur pada nilai wajar</u> | | | <u>Measured at fair value</u> |
| <u>melalui laba rugi</u> | | | <u>through profit or loss</u> |
| Investasi jangka pendek | 646.917 | 646.917 | Short-term investment |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| <u>diamortisasi</u> | | | <u>Cash and cash equivalents</u> |
| Kas dan setara kas | 483.970 | 483.970 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | 238.659 | 238.659 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - neto | 520 | 520 | Other receivables - net |
| Aset lancar lainnya | 67.204 | 67.204 | Other current assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 4.424 | 4.424 | Other non-current asset |
| Total | 1.441.694 | 1.441.694 | Total |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| <u>diamortisasi</u> | | | <u>Short-term bank loans</u> |
| Pinjaman bank jangka pendek | 208.043 | 208.043 | Short-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah | | | Short-term Musyarakah financing |
| jangka pendek | 3.094 | 3.094 | Trade payables |
| Utang usaha | 129.301 | 129.301 | Other payables |
| Utang lain-lain | 3.091 | 3.091 | Accrued expenses |
| Beban akrual | 33.135 | 33.135 | Finance lease liabilities |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 4.427 | 4.427 | Long-term bank loans |
| Pinjaman bank jangka panjang | 2.112.375 | 2.112.375 | Long-term Musyarakah financing |
| Pembiayaan Musyarakah | | | Murabahah payable |
| jangka panjang | 269.954 | 269.954 | Bonds payable |
| Utang Murabahah | 616 | 616 | Medium-term |
| Utang obligasi | 1.036.169 | 1.036.169 | Sukuk Mudharabah |
| Sukuk Mudharabah | | | Sukuk Mudharabah |
| jangka menengah | 12.375 | 12.375 | |
| Sukuk Mudharabah | 76.278 | 76.278 | |
| Total | 3.888.858 | 3.888.858 | Total |

| Akun | 31 Desember/ December 31, 2023 | | Accounts |
|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Aset keuangan | | | Financial assets |
| <u>Diukur pada nilai wajar</u> | | | <u>Measured at fair value</u> |
| <u>melalui laba rugi</u> | | | <u>through profit or loss</u> |
| Investasi jangka pendek | 616.609 | 616.609 | Short-term investment |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| <u>diamortisasi</u> | | | <u>Cash and cash equivalents</u> |
| Kas dan setara kas | 459.148 | 459.148 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | 478.896 | 478.896 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - neto | 1.070 | 1.070 | Other receivables - net |
| Aset lancar lainnya | 142.591 | 142.591 | Other current assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 3.160 | 3.160 | Other non-current asset |
| Total | 1.701.474 | 1.701.474 | Total |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

| Akun | 31 Desember/ December 31, 2023 | | Accounts |
|------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| | Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts | Nilai Wajar/ Fair Values | |
| Liabilitas keuangan | | | Financial liabilities |
| <u>Diukur pada biaya perolehan</u> | | | |
| <u>diamortisasi</u> | | | <u>Measured at amortized cost</u> |
| Pinjaman bank jangka pendek | 195.429 | 195.429 | Short-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah | | | |
| jangka pendek | 3.243 | 3.243 | Short-term Musyarakah financing |
| Utang usaha | 105.881 | 105.881 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 2.842 | 2.842 | Other payables |
| Beban akrual | 33.832 | 33.832 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 9.479 | 9.479 | Finance lease liabilities |
| <i>Medium-term notes</i> | 19.460 | 19.460 | Medium-term notes |
| Pinjaman bank jangka panjang | 1.775.998 | 1.775.998 | Long-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah | | | Long-term Musyarakah |
| jangka panjang | 185.911 | 185.911 | financing |
| Utang Murabahah | 1.361 | 1.361 | Murabahah payable |
| Utang obligasi | 762.487 | 762.487 | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah | | | Medium-term |
| jangka menengah | 25.948 | 25.948 | Sukuk Mudharabah |
| Sukuk Mudharabah | 101.117 | 101.117 | Sukuk Mudharabah |
| Total | 3.222.988 | 3.222.988 | Total |

Berdasarkan PSAK No. 113 (sebelumnya PSAK No. 68), "Instrumen Keuangan : Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat di observasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat di observasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam Tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Nilai wajar atas instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK No. 113 (previously No. 68), "Financial Instrument : Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables and accrued expenses).

The fair value of these financial instruments approximates to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (*Lanjutan*)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa pembiayaan, *medium-term notes*, Sukuk Mudharabah jangka menengah, pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset keuangan jangka panjang lainnya (uang jaminan).

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal.

40. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (*Continued*)

Long-term financial asset and liability:

- *Long-term variable-rate financial liabilities (finance lease liabilities, Medium-term Notes, Medium-term Sukuk Mudharabah, long-term bank loans and long-term Musyarakah financing).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Other long-term financial asset (security deposits).*

Other non-current financial asset that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, is carried at its nominal amounts.

40. COMMITMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including credit risk, currency exchange risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Yen Jepang dan Euro Eropa atas beban, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain Dolar AS adalah sebagai berikut:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Currency Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currencies exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen and European Euro, on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial obligation with relevant currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when required.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries' monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are as follows:

| | 31 Desember / December 31, 2024 | | |
|--|---|--|------------------------------------|
| | Mata Uang Selain Dolar AS (dalam ribuan)/ Currencies Other Than US Dollar (in thousands) | Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD Equivalent (in thousands) | |
| ASET | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | Cash and cash equivalents |
| Rupiah Indonesia | 712.130.768 | 44.062 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 14.260 | 1.954 | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 475 | 495 | European Euro |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Rupiah Indonesia | 75.026.743 | 4.642 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 5.719 | 783 | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 62 | 65 | European Euro |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Rupiah Indonesia | 221.671 | 14 | Indonesian Rupiah |
| Aset lancar lainnya | | | Other current asset |
| Rupiah Indonesia | 296.212.874 | 18.328 | Indonesian Rupiah |
| Total | | 70.343 | Total |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | | | Short-term bank loans |
| Rupiah Indonesia | 3.235.269.857 | 200.179 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 29.213 | 4.002 | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 101 | 106 | European Euro |
| Pembiayaan Musyarakah jangka pendek | | | Short-term Musyarakah financing |
| Rupiah Indonesia | 50.000.000 | 3.094 | Indonesian Rupiah |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Rupiah Indonesia | 1.478.558.612 | 91.484 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 18.001 | 2.466 | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 1.751 | 1.826 | European Euro |
| Dolar Singapura | 116 | 85 | Singaporean Dollar |
| Yen Jepang | 4.430 | 29 | Japanese Yen |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Rupiah Indonesia | 3.471.491 | 211 | Indonesian Rupiah |
| Beban akrual | | | Accrued Expenses |
| Rupiah Indonesia | 351.477.265 | 21.746 | Indonesian Rupiah |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

| | 31 Desember / December 31, 2024 | | |
|----------------------------------|--|------------------------|------------------------------|
| | Mata Uang Selain | Setara Dolar AS | |
| | Dolar AS (dalam | (dalam ribuan)/ | |
| | ribuan)/ | USD | |
| | Currencies Other | Equivalent | |
| | Than US Dollar | (in thousands) | |
| | (in thousands) | | |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Sukuk Mudharabah jangka menengah | | | Medium-term Sukuk Mudharabah |
| Rupiah Indonesia | 200.000.000 | 12.375 | Indonesian Rupiah |
| Liabilitas sewa pembiayaan | | | Finance lease liabilities |
| Rupiah Indonesia | 62.819 | 4 | Indonesian Rupiah |
| Pinjaman bank jangka panjang | | | Long-term bank loans |
| Rupiah Indonesia | 26.442.941.274 | 1.636.119 | Indonesian Rupiah |
| Pembiayaan Musyarakah | | | Long-term |
| jangka panjang | | | Musyarakah financing |
| Rupiah Indonesia | 4.363.000.000 | 269.954 | Indonesian Rupiah |
| Utang Murabahah | | | Murabahah payable |
| Rupiah Indonesia | 9.936.574 | 616 | Indonesian Rupiah |
| Utang obligasi | | | Bonds payable |
| Rupiah Indonesia | 14.740.835.000 | 912.068 | Indonesian Rupiah |
| Sukuk Mudharabah | | | Sukuk Mudharabah |
| Rupiah Indonesia | 1.232.805.000 | 76.278 | Indonesian Rupiah |
| Total | | 3.232.642 | Total |
| Liabilitas Neto | | (3.162.299) | Net Liabilities |

| | 31 Desember / December 31, 2023 | | |
|-----------------------------|--|------------------------|---------------------------|
| | Mata Uang Selain | Setara Dolar AS | |
| | Dolar AS (dalam | (dalam ribuan)/ | |
| | ribuan)/ | USD | |
| | Currencies Other | Equivalent | |
| | Than US Dollar | (in thousands) | |
| | (in thousands) | | |
| ASET | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | Cash and cash equivalents |
| Rupiah Indonesia | 1.840.168.644 | 119.369 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 14.539 | 2.046 | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 61 | 67 | European Euro |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Rupiah Indonesia | 358.498.579 | 23.255 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 40.186 | 5.656 | Chinese Yuan |
| Euro Eropa | 494 | 549 | European Euro |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Rupiah Indonesia | 2.965.796 | 192 | Indonesian Rupiah |
| Aset lancar lainnya | | | Other current asset |
| Rupiah Indonesia | 870.772.143 | 56.485 | Indonesian Rupiah |
| Total | | 207.619 | Total |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Pinjaman bank jangka pendek | | | Short-term bank loans |
| Rupiah Indonesia | 2.650.980.849 | 171.963 | Indonesian Rupiah |
| Yuan Cina | 7.693 | 1.083 | Chinese Yuan |
| Yen Jepang | 11.700 | 83 | Japanese Yen |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

| | 31 Desember / December 31, 2023 | | |
|----------------------------------|--|---------------------------|------------------------------|
| | Mata Uang Selain | | |
| | Dolar AS (dalam | Setara Dolar AS | |
| | ribuan)/ | (dalam ribuan)/ | |
| | Currencies Other | USD | |
| | Than US Dollar | Equivalent | |
| | (in thousands) | (in thousands) | |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Rupiah Indonesia | 15.704.924 | 1.019 | Indonesian Rupiah |
| Beban akrual | | | Accrued Expenses |
| Rupiah Indonesia | 147.544.106 | 9.571 | Indonesian Rupiah |
| Medium-term notes | | | Medium-term notes |
| Rupiah Indonesia | 300.000.000 | 19.460 | Indonesian Rupiah |
| Sukuk Mudharabah jangka menengah | | | Medium-term Sukuk Mudharabah |
| Rupiah Indonesia | 400.000.000 | 25.947 | Indonesian Rupiah |
| Liabilitas sewa pembiayaan | | | Finance lease liabilities |
| Rupiah Indonesia | 59.439.123 | 3.856 | Indonesian Rupiah |
| Pinjaman bank jangka panjang | | | Long-term bank loans |
| Rupiah Indonesia | 19.982.701.550 | 1.296.231 | Indonesian Rupiah |
| Pembiayaan Musyarakah | | | Long-term |
| jangka panjang | | | Musyarakah financing |
| Rupiah Indonesia | 2.866.000.000 | 185.911 | Indonesian Rupiah |
| Utang Murabahah | | | Murabahah payable |
| Rupiah Indonesia | 20.977.579 | 1.361 | Indonesian Rupiah |
| Utang obligasi | | | Bonds payable |
| Rupiah Indonesia | 10.218.700.000 | 662.863 | Indonesian Rupiah |
| Sukuk Mudharabah | | | Sukuk Mudharabah |
| Rupiah Indonesia | 1.558.825.000 | 101.117 | Indonesian Rupiah |
| Total | | <u>2.566.640</u> | Total |
| Liabilitas Neto | | <u>(2.359.021)</u> | Net Liabilities |

Jika, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan Cina, Yen Jepang dan Euro Eropa dengan seluruh variabel lain tetap dan mata uang lainnya tidak material, maka laba rugi dan ekuitas akan mengalami peningkatan/penurunan masing-masing sekitar USD158,1 juta dan USD118,0 juta.

If, as of December 31, 2024 and 2023, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, Japanese Yen and European Euro with all other variables held constant and other currencies not material, profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of approximately USD158.1 million and USD118.0 million, respectively.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Operasional Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan pinjaman bank, oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

b. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries' operations are mostly financed through bank loans, therefore, the Company and Subsidiaries' exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

| 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | | |
|--------------------------------|--|--|---|---|------------------|------------------------------------|
| | Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i> | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i> | | | Total/ Total | |
| | | Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i> | 3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i> | Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i> | | |
| Kas di bank dan setara kas | 459.148 | - | - | - | 459.148 | Cash in banks and cash equivalents |
| Piutang usaha - neto | 473.839 | 2.587 | 2.470 | - | 478.896 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain - neto | 1.048 | 14 | 8 | - | 1.070 | Other receivables - net |
| Aset lancar lainnya | 759.200 | - | - | - | 759.200 | Other current assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 3.160 | - | - | - | 3.160 | Other non-current asset |
| Total | 1.696.395 | 2.601 | 2.478 | - | 1.701.474 | Total |

d. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran beban bunga pinjaman di masa depan, jika ada):

d. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any):

| 31 Desember/ December 31, 2024 | | | | | |
|---|-----------------|--|--|--|---------------------------------|
| Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts | | | | | |
| | Total/ Total | Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year | Lebih dari | | |
| | | | 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years | Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 208.043 | 208.043 | - | - | Short-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 3.094 | 3.094 | - | - | Short-term Musyarakah financing |
| Utang usaha | 129.301 | 129.301 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 3.091 | 3.091 | - | - | Other payables |
| Beban akrual | 33.135 | 33.135 | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 4.427 | 2.254 | 2.173 | - | Finance lease liability |

PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

| 31 Desember/ December 31, 2024 | | | | | |
|---|-------------------------|---|---|--------------------------------|-----------------------------------|
| Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts | | | | | |
| | | Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ | | Lebih dari 5 tahun/ | |
| | Total/ Total | Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year | After 1 year but not more than 5 years | More than 5 years | |
| Pinjaman bank jangka panjang | 2.112.375 | 328.832 | 1.676.647 | 106.896 | Long-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 269.954 | 55.921 | 214.033 | - | Long-term Musyarakah financing |
| Utang Murabahah | 616 | 616 | - | - | Murabahah payable |
| Utang obligasi | 1.036.169 | 409.117 | 627.052 | - | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah jangka menengah | 12.375 | - | 12.375 | - | Sukuk Mudharabah |
| Sukuk Mudharabah | 76.278 | 15.789 | 60.489 | - | Sukuk Mudharabah |
| Total | 3.888.858 | 1.189.193 | 2.592.769 | 106.896 | Total |

| 31 Desember/ December 31, 2023 | | | | | |
|---|-------------------------|---|---|--------------------------------|------------------------------------|
| Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts | | | | | |
| | | Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ | | Lebih dari 5 tahun/ | |
| | Total/ Total | Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year | After 1 year but not more than 5 years | More than 5 years | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 195.429 | 195.429 | - | - | Short-term bank loans |
| Pembiayaan musyarakah jangka pendek | 3.243 | 3.243 | - | - | Short-term Musyarakah financing |
| Utang usaha | 105.881 | 105.881 | - | - | Trade payables |
| Utang lain-lain | 2.842 | 2.842 | - | - | Other payables |
| Beban akrual | 33.832 | 33.832 | - | - | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 9.479 | 8.285 | 1.194 | - | Finance lease liability |
| Medium-term notes | 19.460 | 19.460 | - | - | Medium-term notes |
| Pinjaman bank jangka panjang | 1.775.998 | 330.181 | 1.276.609 | 169.208 | Long-term bank loans |
| Pembiayaan Musyarakah jangka panjang | 185.911 | 52.673 | 109.756 | 23.482 | Long-term Musyarakah financing |
| Utang Murabahah | 1.361 | 714 | 647 | - | Murabahah payable |
| Utang obligasi | 762.487 | 125.697 | 636.790 | - | Bonds payable |
| Sukuk Mudharabah jangka menengah | 25.948 | 12.974 | 12.974 | - | Sukuk Mudharabah |
| Sukuk Mudharabah | 101.117 | 21.148 | 79.969 | - | Sukuk Mudharabah |
| Total | 3.222.988 | 912.359 | 2.117.939 | 192.690 | Total |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini merupakan pinjaman berbunga.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

| | 31 Desember / December 31, | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------|-----------------------------|
| | 2024 | 2023 | |
| Pinjaman berbunga | 3.687.606 | 3.036.470 | Interest-bearing borrowings |
| Ekuitas | 4.450.891 | 3.961.454 | Equity |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | 0,8 | 0,8 | Debt to Equity Ratio |

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:

| | Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024 | Arus Kas-neto/ Cash Flows-net | Pergerakan Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Movement | Lain-lain/ Others | Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024 | |
|--|---|--|--|------------------------------|---|--|
| | | | | | | |
| Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 198.672 | 12.465 | - | - | 211.137 | Short-term bank loans and short-term Musyarakah financing |
| Liabilitas sewa pembiayaan | 9.479 | (8.768) | 309 | 3.407 | 4.427 | Finance lease liabilities |
| Medium-term notes dan Sukuk Mudharabah jangka menengah | 45.408 | (31.198) | (1.835) | - | 12.375 | Medium-term notes and medium-term Sukuk Mudharabah |
| Pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah | 1.963.270 | 493.408 | (73.733) | - | 2.382.945 | Long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable |
| Utang obligasi dan Sukuk Mudharabah | 863.604 | 293.033 | (44.190) | - | 1.112.447 | Bonds payable and Sukuk Mudharabah |
| Jumlah Tercatat | 3.080.433 | 758.940 | (119.449) | 3.407 | 3.723.331 | Carrying Amounts |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

| | Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2023</i> | Arus Kas-neto/ <i>Cash Flows-net</i> | Pergerakan Mata Uang Asing/ <i>Foreign Exchange Movement</i> | Lain-lain/ <i>Others</i> | Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2023</i> | |
|--|---|---|---|-----------------------------|---|---|
| Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek | 235.717 | 96.415 | - | (133.460) | 198.672 | <i>Short-term bank loans and short-term Musyarakah financing</i> |
| Liabilitas sewa pembiayaan <i>Medium-term notes</i> dan Sukuk Mudharabah jangka menengah | 20.007 | (10.754) | 226 | - | 9.479 | <i>Finance lease liabilities Medium-term notes and medium-term Sukuk Mudharabah</i> |
| Pinjaman bank jangka panjang, pembiayaan Musyarakah jangka panjang dan utang Murabahah | 1.697.372 | 108.885 | 23.553 | 133.460 | 1.963.270 | <i>Long-term bank loans, long-term Musyarakah financing and Murabahah payable</i> |
| Utang obligasi dan Sukuk Mudharabah | 594.913 | 249.187 | 19.504 | - | 863.604 | <i>Bonds payable and Sukuk Mudharabah</i> |
| Jumlah Tercatat | 2.649.919 | 385.684 | 44.830 | - | 3.080.433 | <i>Carrying Amounts</i> |

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

| | 31 Desember / December 31, | | |
|--|-----------------------------------|-------------|--|
| | 2024 | 2023 | |
| Reklasifikasi aset hak guna | 29.631 | 7.766 | <i>Reclassification of right-of-use assets</i> |
| Reklasifikasi aset dalam pembangunan | 47.456 | 5.945 | <i>Reclassification of assets under construction</i> |
| Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan | 3.407 | - | <i>Addition in right-of-use assets through finance lease liabilities</i> |

**43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

*The following presents the computation of basic earnings
per share:*

| | Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i> | Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i> | Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i> | |
|------------------|--|---|--|--------------------------|
| 31 Desember 2024 | 489.843 | 13.516.330 | 36,24 | <i>December 31, 2024</i> |
| 31 Desember 2023 | 337.294 | 13.516.330 | 24,95 | <i>December 31, 2023</i> |

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Perusahaan

- a. Pada tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | |
|----------------------|--------------------------|
| Komisaris Utama | Suhendra Wiriadinata |
| Komisaris | Kurniawan Yuwono |
| Komisaris | Sukirta Mangku Djaja |
| Komisaris Independen | Drs. Pande Putu Raka, MA |
| Komisaris Independen | Tio I Huat |

Direksi

| | |
|----------------|------------------------|
| Direktur Utama | Hendra Jaya Kosasih |
| Direktur | Arman Dwiartono |
| Direktur | Alfian Lim |
| Direktur | Liu, Ruofei |
| Direktur | Andrie Setiawan Yapsir |

- b. Pada tanggal 13 Januari 2025, perubahan *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan, dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.
- c. Pada tanggal 20 Maret 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- d. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 ("Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Tahap I") dengan jumlah pokok seri A sebesar Rp659,2 miliar, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, dan Seri C sebesar Rp103,8 miliar.
- e. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk Berkelanjutan II Tahap I") Seri A sebesar Rp465,3 miliar dan Seri B sebesar Rp1,0 triliun.
- f. Pada tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi USD Berkelanjutan II OKI Pulp & Paper Mills Tahap I Tahun 2025 ("Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi USD Tahap I") yang terdiri dari Seri A sebesar USD470 ribu, Seri B sebesar USD1,46 juta, dan Seri C sebesar USD493 ribu.

44. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

- a. On January 6th, 2025, the Company made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Board of Commissioners

| |
|--------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Independent Commissioner |
| Independent Commissioner |

Board of Directors

| |
|--------------------|
| President Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |

- b. On January 13, 2025, the changes of the *Ultimate Beneficial Ownership* of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.
- c. On March 20, 2025, the Company entered into a finance lease agreement with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company, with a term of four (4) years.
- d. On March 25, 2025, the Company issued *Continuous Bonds II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025* ("Continuous Public Offering II Phase I Bonds") with principal Series A amounting to Rp659.2 billion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, and Series C amounting to Rp103.8 billion.
- e. On March 25, 2025, the Company issued the *Continuous Sukuk Mudharabah II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025* ("Public Offering of Continuous Sukuk II Phase I") with principal Series A amounting to Rp465.3 billion and Series B amounting to Rp1.0 trillion.
- f. On March 25, 2025, the Company issued *Continuous USD Bonds II OKI Pulp & Paper Mills Phase I Year 2025* ("Continuous Public Offering II USD Bonds Phase I") with principal Series A amounting to USD470.0 thousands, Series B amounting to USD1.46 million, and Series C amounting to USD493 thousands.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) "Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT OKI PULP & PAPER MILLS AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2025.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10), "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate". Related to lack of interchangeability.*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.